

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HADIAH UMROH GRATIS BAGI SISWA TELADAN
DI SMK NAHDLATUTH THOLABAH DESA KESILIR KECAMATAN
WULUHAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

IMAM BADRUT TAMAM
NIM. 084 148012

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
APRIL 2019**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HADIAH UMROH GRATIS BAGI SISWA TELADAN
DI SMK NAHDLATUTH THOLABAH DESA KESILIR KECAMATAN
WULUHAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2017/2018**

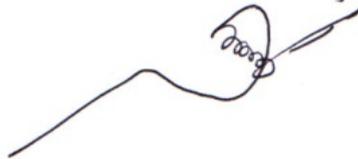
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

IMAM BADRUT TAMAM
NIM. 084 148012

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing



Dr. H. Abd Muhith, S. Ag. M. Pd. I
NIP: 19721016 199803 1 003

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HADIAH UMROH GRATIS BAGI SISWA TELADAN
DI SMK NAHDLATUTH THOLABAH DESA KESILIR KECAMATAN
WULUHAN KABUPATEN JEMBER TAHUN 2017/2018**

SKRIPSI

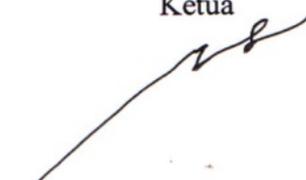
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diujikan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 29 April 2019

Tim Penguji

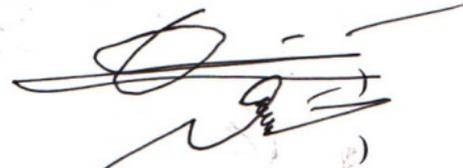
Ketua


Dr. H. Mahrus, M. Pd. I
NIP: 19670525 200012 1 001
Anggota :

1. Dr. Sofyan Hadi, M.Pd.
2. Dr. H. Abd Muhith, S. Ag. M. Pd. I

Sekretaris


Nina Hayuningtyas, S.Pd., M.Pd
NIP: 19810814 201411 2 003


(
)



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdullah, S. Ag. M. HI
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya : “Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk”^{*} .



^{*} Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : pustaka Magfiroh, 1971,) 294

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ibuku , yaitu Ibu Siti Ruqoyyah. Terima kasih banyak atas dukungan moril, materiil dan doanya yang tidak pernah putus.
2. Istriku yaitu Yusrul Hana Fitriya , terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya serta do'anya yang selalu menyertai.
3. Almarhum K.H. Zaed Abdul Hamid , Ibu Muhayyaroh Almarhum Kyai Haji Harir Muhammad yang telah merawat dan mendidik selama berada di pondok pesantren Mahir Arriyadl Ringinagung-Kediri dan Betengan Demak.
4. Segenap Dewan guru SMK Nahdlatuth Tholabah terutama bapak Syamsul Hadi yang selalu memberi motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Saudara-saudaraku yang telah menemani di setiap langkah.
6. Segenap Dewan Guru di Madrasah Diniyah Takmiliah YASINAT, atas dukungannya.
7. Teman-teman di IAIN Jember khususnya program beasiswa guru MADIN VI yang selalu berbagi pengetahuan dan pengalaman.
8. Dan almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta Salam semoga selalu senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi yang telah selesai dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan Di Smk Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember” merupakan sebuah karya ilmiah yang membutuhkan waktu, tenaga, serta fikiran yang tidak sedikit untuk menyelesaikannya. Namun penulis sadar akan keterbatasan dan kekurangan penulis sehingga karya ilmiah ini membutuhkan kritik dan saran dari semua pihak.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan penghargaan ucapan terima kasih serta rasa hormat kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah menyediakan sarana dan prasarana sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di IAIN Jember.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I. selaku Dekan FTIK IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
3. Khoirul Faizin, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga serta Ketua pengelola program beasiswa guru

MADIN

4. Drs. Sarwan, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan serta salah satu pengelola program beasiswa guru MADIN yang telah banyak membantu dalam perjalanan perkuliahan.
5. Dr. H. Mundir, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.
6. H. Mursalim, M.Ag. selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
7. Drs. H. Abd Muhith, S. Ag. M. Pd. I M. Pd. I. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar membimbing dan memberi motivasi
8. Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember beserta karyawan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan fasilitas referensi bagi mahasiswa
9. Dr. H. Abd Muhith, M. Pd I. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan motivasinya untuk menyelesaikan tugas skripsi.
10. Bapak dan Ibu dosen IAIN Jember khususnya dosen program beasiswa guru MADIN angkatan ke VI

Semoga segala bantuan yang telah diberikan tercatat sebagai amal shaleh yang diterima oleh Allah Swt. Selanjutnya penulis berharap hasil skripsi ini memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Jember, 21 Maret 2019

Penulis



ABSTRAK

Imam Badrut Tamam (084148012), 2019: *Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan Di Smk Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017/2018.*

Setiap pendidik menginginkan keberhasilan bagi anak didiknya, begitu juga seorang Guru pasti mengharapkan siswanya sukses masa depannya. Maka demi tercapainya harapan tersebut, Guru harus memiliki rasa optimis bahwa siswanya kan sukses, akan tetapi harapan dan keyakinan tersebut tidaklah mudah tercapai tanpa ada usaha keras, semangat pantang menyerah, kedisiplinan dan tanggung jawab dari semua pihak, baik dari guru, orang tua, teman belajar, bahkan lingkungan sosial tempat tinggal siswa. Berdasarkan hal tersebut, SMK Nahdlatuth Tholabah dengan jati dirinya JUJUR, DISIPLIN, dan BERTANGGUNG JAWAB, berkomitmen untuk mencetak generasi bangsa yang dapat dijadikan teladan, baik dari segi intelektualnya, mental spiritualnya, bahkan karakter serta ketrampilannya. Melalui program “ Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan”, SMK Nahdlatuth Tholabah ingin memacu semangat belajar siswanya sehingga menjadi pemuda yang kuat imannya, cerdas akalunya, dan trampil karakternya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Pelaksanaan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah?. 2) Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Di SMK Nahdlatuth Tholabah Sebelum Dan Sesudah Adanya Hadiah Umroh?. 3) Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Program Hadiah Umroh Gratis Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah?.

Tujuan penelitiannya adalah: 1) Untuk Mendiskripsikan Pelaksanaan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah. 2) Untuk mendiskripsikan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Nahdlatuth Tholabah Sebelum Dan Sesudah Adanya Hadiah Umroh. 3) Untuk mendiskripsikan Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Program Hadiah Umroh Gratis Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitian lapangan, metode pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumenter,serta instrumen penelitiap berupa *Human Instrumen*, yaitu peneliti sendiri, teknik pengumpulan data bersifat *triangulasi*, analisis data secara induktif.

Kesimpulan: 1) Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah ini diberikan pada siswa yang berhasil dalam ujian sekolah dan ujian diniyah, aktif dalam setiap kegiatan dan tidak melakukan pelanggaran kedisiplinan sekolah. 2) Motivasi Belajar Siswa Di SMK Nahdlatuth Tholabah meningkat setelah adanya program hadiah umroh. 3) Adanya faktor pendukung dan penghambat program hadiah umroh .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori.....	16
BAB III : METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Kehadiran peneliti.....	47
D. Sumber Data.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48

F. Analisis Data	51
G. Keabsahan Data.....	53
H. Tahap-tahap Penelitian.....	54
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Obyek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan.....	90
BAB V : PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik Penelitian	
2. Pedoman Penelitian	
3. Nilai Ujian SMK Nahdlatuth Tholabah	
4. Denah SMK Nahdlatuth Tholabah	
5. Banner Penerimaan Peserta Didik Baru SMK Nahdlatuth Tholabah	
6. Jurnal Penelitian	
7. Surat Bimbingan Skripsi	
8. Surat Penelitian	
9. Surat Selesai Penelitian	
10. Surat Keaslian Tulisan	
11. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1	Perbedaan Penelitian	13
2	Struktur Organisasi Sekolah Di SMK Nahdlatuth Tholabah	60
3	Keadaan Sarana Pendidikan SMK Nahdlatuth Tholabah	64
4	Contoh Absensi Sholat Dhuha SMK Nahdlatuth Tholabah	64
5	Wali Kelas dan Jumlah Siswa SMK Nahdlatuth Tholabah	86
6	Penyebaran Domisili Siswa	87
7	Nilai Ujian KLS XII SMK Nahdlatuth Tholabah	94



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1	Peta Lokasi SMK Nahdlatuth Tholabah	57
2	Suasana Belajar Di Lab MM/TKJ	65
3	Pasport Umroh Mutiatun Nasikhah	68
4	M Irfan Siswa Teladan Pemenang Umroh	68
5	Surat Ketentuan Tabungan Umroh	83
6	Jamaah Umroh Dewan Guru SMK Nahdlatuth Tholabah	83
7	Kegiatan SMK MINI DII	91
8	Sholat Dzuhur Berjamaah	92
9	Pertemuan Wali Santri SMK Nahdlatuth Tholabah	93
10	Siswa Teladan	96
11	SMK Nahdlatuth Tholabah Juara Umum	97

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pendidikan Islam adalah identik dengan tujuan hidup setiap muslim, yaitu untuk menjadi hamba Allah, yaitu hamba yang percaya dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan memeluk agama Islam.¹ Sedangkan tujuan pendidikan nasional yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional², sebagai mana dijelaskan oleh M. Sukardjo dan Ukim Komarudin bahwa:

“Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2001 UN (Ujian Nasiona) bukan lagi penentu kelulusan siswa , sedikit banyak berdampak pada menurunnya semangat kompetensi siswa dalam meraih prestasi , demikian pula berakibat pula pada menurunnya prestasi belajar siswa, bahkan menurunkan gairah lembaga pendidikan untuk berpacu menjadi lembaga pendidikan yang terbaik diantara mereka.

¹ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 133.

² Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), 14.

Demikian juga, ketika siswa lebih fokus pada pelaksanaan UN terkadang mereka lalai dengan mata pelajaran yang lain, *endingnya*, seringkali mata pelajaran yang lain terbengkalai ketika siswa dan guru lebih fokus pada mata pelajaran UN.

Lebih parah lagi terjadi kemerosotan moral (karakter pelajar) yang sering kali ditemui sesaat setelah pengumuman kelulusan, seperti cora coret seragam, konvoi sepeda motor dan sejumlah hura hura lainnya yang tentunya jauh dari nilai terpelajar. Sementara itu, masih adanya pandangan sebagian orang yang lebih mementingkan pelajaran pesantren (Tauhid ,Fiqih dll), bahkan menganggap pelajaran formal (Matematika, Bahasa Inggris dll) tidak begitu penting untuk bekal masa depan (akhirat), menjadikan mereka meremehkan pelajaran formal, bahkan berkata “seng penting lulus”⁴, sehingga mereka tidak berusaha sungguh sungguh ketika persiapan dan pelaksanaan UN, hal ini sering terjadi dilembaga sekolah pesantren seperti SMK pesantren.

Berusaha lepas dan selamat dari berbagai problem tersebut, dan dengan tujuan ingin mencetak generasi yang disiplin, jujur dan bertanggung jawab, yang nantinya diharapkan benar benar menjadi generasi yang cerdas akal dan hati, yang selalu dapat menempatkan diri untuk memenuhi hak dan kewajibannya kepada Allah SWT Tuhannya, serta dapat memenuhi hak dan kewajibannya bagi sesama, maka SMK Nahdlatuth Tholabah membuat terobosan baru untuk memacu semangat siswa dalam belajar, baik mata pelajaran UN, ataupun yang lain, atau bahkan dalam keaktifan siswa dalam

⁴ Angga, Wawancara, Jember, 27 Oktober 2018.

kegiatan ekstra kulikuler dengan memberikan bonus hadiah Umroh Gratis bersama dewan guru bagi siswa teladan dengan syarat siswa dapat mendapat nilai baik dari semua aspek, baik dalam UN, USBN, bahkan nilai pendidikan Madrasah Diniyah.

Motivasi yang ditanamkan oleh lembaga SMK Nahdlatuth Tholabah terutama kepada anak didiknya adalah supaya mereka bisa berpacu untuk lebih baik dan menjadi yang terbaik, hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Baqoroh Ayat 148 yaitu :

.... فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Yang artinya 'Maka berlomba lombalah kamu dalaam kebaikan',⁵.

Pada ayat tersebut menjelaskan pada pentingnya berlomba lomba dan bersegera dalam kebaikan, dan juga sebagai motivasi untuk selalu berusaha supaya bisa menjadi yang terbaik, tentunya baik dalam segala hal dan aspek , baik pula segi hubungan antar sesama, maupun hubungannya dengan pencipta, sehingga mereka sukses dalam kehidupan *duniawinya* bahkan diharapkan pula sukses kehidupan *ukhrowinya*.

Dengan selalu berusaha bersikap *jujur, disiplin dan bertanggung jawab*, disamping sebagai penyemangat, tiga slogan tersebut juga merupakan jati diri SMK Nahdlatuth Tholabah yang selalu ditanamkan dan dipupuk oleh segenap pendidiknya, supaya terciptalah generasi yang berkarakter jujur dalam tiap niyatan perkataan serta tindakan, disiplin dalam setiap peraturan, dan bertanggung jawab atas segala perbuatan.

⁵ Al-qur'an, 2:148

Tantangan dan tuntutan zaman mengharuskan setiap lembaga pendidikan untuk selalu kreatif dan dinamis dalam mengelola pendidikannya, begitu juga SMK Nahdlatuth Tholabah dengan jargonnya *SMK Pesantren lebih bisa*, berusaha mengelola pendidikan dengan sebaiknya, selain harus berhasil secara formal pun juga berhasil secara non formal.

Pada awalnya program yang digagas oleh Syamsul Hadi selaku pengelola SMK Nahdlatuth Tholabah ini mendapat kendala pada perizinannya, kendala tersebut berasal dari pengurus Yayasan pondok pesantren, bagian penjamin mutu pendidikan yaitu Drs Imam Bazar Jamhari. Beliau berpendapat bahwa memberikan hadiah Umroh Gratis bagi siswa teladan itu terlalu besar jika hanya penilaiannya dititik beratkan pada hasil ujian, maka kemudian beliau memberikan syarat “ kriteria siswa teladan harus dilihat dari prestasi akademik formal, dan prestasi akademik non formal, (sekolah Diniyah, pen), hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Syamsul Hadi ketika memberikan sambutan pada pengumuman kelulusan sekaligus pengumuman nominator peraih hadiah Umroh Gratis bersama dewan guru SMK Nahdlatuth Tholabah.⁶

Dengan membiasakan memulai kegiatan belajar diawali Sholat Dhuha dilanjutkan apel pagi dengan melantunkan *Asmaul Husna*, diteruskan kegiatan belajar mengajar yang akan diakhiri dengan jamaah Sholat Dzuhur dan Mudrosah Al-quran, itu saja dapat memberikan gambaran betapa kukuh dan giatnya sistim pengajaran yang nantinya mampu menghasilkan siswa yang

⁶ Syamsul Hadi, Observasi, 16 Oktober 2018

cerdas *intelektualnya*, *emosionalnya* bahkan *spiritualnya*, belum lagi beberapa kegiatan ekstra seperti pembinaan *ubudiyah*, *seni baca Al-qur'an*, *Tahfidzul qur'an*, *Amtsilati*, *SMK MINI*, dan lain lain.

Dari gambaran yang telah disampaikan, peneliti menganggap penting untuk mengangkat program tersebut sebagai bahan penelitian, selain memang penting dilihat dari *motivasi* memberi hadiah, besarnya hadiah yang diberikan serta belum adanya program yang sama di beberapa lembaga pendidikan di Kabupaten Jember⁷, untuk itu peneliti mengangkat judul “ Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017-2018”, sebagai judul penelitian.

B. FOKUS PENELITIAN

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya⁸. Adapun fokus masalah dari penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah?

⁷Syamsul Hadi, Wawancara, 20 Oktober 2018

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 52.

2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Di SMK Nahdlatuth Tholabah Sebelum dan Sesudah Program hadiah Umroh?.
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Program Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Program Hadiah Umroh Gratis Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari semua usaha ilmiah adalah untuk menjelaskan, memprediksikan, atau mengontrol fenomena. Tujuan ini didasarkan pada asumsi bahwa semua perilaku dan kejadian adalah beraturan dan semua akibat mempunyai penyebab yang dapat diketahui. Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁹ Berdasarkan fokus penelitian tersebut diatas , penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan dapat mendeskripsikan :

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Di SMK Nahdlatuth Tholabah Sebelum dan Sesudah Program hadiah Umroh?.
3. Apa Saja Faktor Pendukung dan Penghambat Program Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Program Hadiah Umroh Gratis Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah?

⁹ Ibid.,42.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun secara praktis, adapun manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yang signifikan bagi semua pihak, khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten di dalamnya, sebagai tambahan wawasan, acuan dan penambah motivasi untuk meningkatkan pelayanan dalam pendidikan sehingga benar-benar dapat menghasilkan generasi yang handal didasari sikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam dan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi SMK Nahdlatuth Tholabah

Diharapkan dari hasil penelitian ini menjadi acuan untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran guna membentuk generasi yang handal, jujur, disiplin dan bertanggung jawab, dan juga sebagai evaluasi program.

c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan barometer, rujukan dan pertimbangan dalam mempercayakan putra putrinya selama masa pembelajaran, sehingga harapan dan cita-cita mereka dapat terwujud.

d. Bagi lembaga IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan sebagai penambah literatur guna kepentingan akademik lembaga dan perpustakaan IAIN Jember, serta sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian.

E. DEFINISI ISTILAH

Sub bab ini berisi tentang definisi dari beberapa istilah yang penting dan menjadi titik perhatian peneliti yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Peningkatkan Motivasi Belajar

Peningkatan motivasi belajar adalah adanya dorongan untuk melakukan usaha yang lebih, supaya hasilnya menjadi lebih baik. Maka dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Motivasi Belajar siswa mengandung pengertian meningkatnya usaha siswa dalam mendalami, mempelajari ilmu yang mereka terima dilembaga sekolahan, hal ini tentunya dibuktikan dengan hasil belajar melalui nilai ujian, raport dan nilai ketrampilan siswa.

2. Hadiah Umroh Gratis

Hadiah berarti Pemberian (kenang-kenangan, penghargaan, penghormatan), nomina, ganjaran (karena memenangkan suatu perlombaan, tanda kenang kenangan. Hadiah itu diberikan pada seseorang yang dianggap memiliki keistimewaan tertentu oleh orang yang memberi hadiah.

Umroh adalah kunjungan atau ziarah ke tempat suci Makkah, dengan cara berihram, tawaf, sai, dan bercukur, tanpa wukuf di padang Arafah, yg pelaksanaannya dapat bersamaan dengan waktu haji atau di luar waktu haji.

Gratis memberikan suatu pengertian cuma-cuma (tidak dipungut biaya). Hadiah Umroh Gratis adalah pemberian penghargaan bagi seseorang yang dianggap istimewa untuk melaksanakan ibadah umroh dengan tanpa dipungut biaya sepeserpun.

3. Siswa Teladan

Siswa Teladan adalah susunan dua kata yang mengandung arti Murid yang patut ditiru atau dicontoh.

Kata teladan mengandung pengertian sesuatu yang dijadikan panutan (*uswah*), dalam hal ini, seseorang yang dijadikan panutan haruslah seseorang yang memiliki sikap dan sifat kesempurnaan, dalam pengertian pada orang tersebut tidak ditemukan suatu kekurangan.

4. SMK Nahdlatuth Tholabah

SMK Nahdlatuth Tholabah adalah lembaga Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang bernaung dibawah Yayasan Islam Nahdlatuth Tholabah, dengan jurusan Multi Media untuk siswi puteri dan Teknik Komputer Jaringan untuk siswa putera.

Berdasarkan definisi istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul “ **Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah Tahun 2017/2018**” adalah Pemberian hadiah Umroh Gratis bagi siswa teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah karena keberhasilannya dengan nilai terbaik dalam ujian akademik dan non akademik.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, dimana masing masing bab menguraikan beberapa masalah yang berbeda. Adapun uraian masalah masalah tersebut sebagai berikut :

BAB Satu : pendahuluan, berisi uraian tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

BAB Dua : kajian kepustakaan, yang menjelaskan tentang kajian penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB Tiga : Uraian tentang metode penelitian yang meliputi : pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, analisis data, dan tahapan penelitian.

BAB Empat : adalah penyajian data dan analisis data meliputi : gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data dan pembahasan temuan.

BAB Lima : merupakan bagian akhir penelitian yang meliputi kesimpulan dan data.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini dilakukan agar peneliti dan pembaca dapat mengetahui bahwa fokus penelitian dalam skripsi ini, adalah skripsi yang tidak pernah dilakukan dan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasi maupun belum terpublikasi. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan,¹ di antaranya adalah :

1. Skripsi Laila Lestari Ningsih, 2004 dengan judul “ Upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa MTS Ma’arif ambulu jember tahun 2003-2004”. Sub pokok masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa secara ekstrinsik di Mts Ma’arif Ambulu, sedangkan persamaan dengan penelitian yang akan kami lakukan terletak pada model penelitian yang sama yaitu kualitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada teknik yang digunakan , jika pada penelitinnya Laila Lestari Ningsih menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, sedangkan pada penelitian kami menggunakan *feild riset*.²

¹ Tim Revisi IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press. 2015),45.

² Laila Lestari Ningsih, *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar* di Mts Maarif Ambulu (skripsi, Jember, IAIN, 2004),

2. Skripsi Ahmad rosyidi, 2015 dengan judul “Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Wringi 02 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 ”. Penelitian kuantitatif yang dilakukan oleh Ahmad Rosyidi ini menggunakan metode *purposive sampling*. Selain itu teknik yang digunakan adalah triangulasi data serta menggunakan sumber data dokumentasi, kuesioner dan observasi. Dibandingkan dengan penelitian yang akan kami lakukan di SMK YASINAT adalah adanya perbedaan pendekatannya karena dalam penelitian kami menggunakan model *field riset*, serta sumber motivasi yang digunakan oleh Ahmad Rosyidi lebih majemuk³. Karena selain menggunakan hadiah juga menggunakan hukuman.
3. Skripsi Harirotus Salamah, 2016 dengan judul “Fungsi Punishment bagi peningkatan motivasi belajar di madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Sukosari jatiroto tahun pelajaran 2015-2016”. Penelitian yang dilakukan oleh Harirotus Salamah ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penentuan sumber data dalam penelitian ini menggunakan *purposive*, peneliti mendapatkan data dengan menggunakan metode *observasi*, *interview* dan dokumentasi, untuk menguji validitasnya data menggunakan *triangulasi* sumber.

³ Ahmad Rosyidi, *Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Wringi 02 Sukowono Jember* (Skripsi, Jember, 2015),

Pada penelitian tersebut akan banyak kita temukan persamaan dengan penelitian yang akan kami lakukan, perbedaan yang menonjol adalah sumber motivasi yang digunakan, jika pada penelitian tersebut menggunakan *Punishment*⁴ sebagai peningkat motivasi sedangkan pada penelitian kami menggunakan hadiah/ reward sebagai peningkat motivasi.

Berdasarkan beberapa deskripsi penelitian terdahulu tersebut, dan untuk memperjelas arah penelitian ini, peneliti mengklarifikasikan kembali persamaan dan perbedaan penelitiannya dalam tabel berikut:

Tabel 2.1

Perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu

No	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Laila Lestari Ningsih	2004	“ Upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa MTS Ma’arif ambulu jember tahun 2003-2004”	model penelitian kualitatif,	Menggunakan teknik korelasi <i>Product Moment</i> , <i>sedangkan pada penelitian kami feild riset</i>
2	Ahmad	2015	“ Implemmentasi	pendekatan	menggunakan

⁴ Harirotus Salamah, *Fungsi Punishment bagi peningkatan motivasi belajar di madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Sukosari Jatiroto* (Skripsi, Jember, IAIN, 2016),

	Rosyidi		Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Wringi 02 Sukowono Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	kualitatif , metode <i>observasi</i> , <i>interview</i> dan dokumentasi, validitas data menggunakan <i>triangulasi</i> sumber	purposive sampling, peningkatan motivasi melalui hadiah dan hukuman
3	Harirotus Salamah	2016	“Fungsi Punishment bagi peningkatan motivasi belajar di madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Sukosari jatiroto tahun pelajaran 2015-2016”	pendekatan kualitatif , metode <i>observasi</i> , <i>interview</i> dan dokumentasi, validitas data menggunakan <i>triangulasi</i> sumber	menggunakan <i>Punishment</i> sebagai peningkat motivasi sedangkan pada penelitian kami menggunakan hadiah/ reward sebagai peningkat motivasi

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian terdahulu jelas bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah

bagaimana analisis peningkatan motivasi belajar siswa, dilihat dari program dan pelaksanaan kurikulum pendidikan , melalui hadiah umroh gratis di SMK Nahdlatuth Tholabah desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.

B.KAJIAN TEORI

1. Pengertian Motivasi

Menurut Sardiman (2006) motivasi adalah daya dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan sesuatu⁵, motivasi juga dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subyek untuk aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Hamalik (2005) bahwa, motivasi adalah perubahan energi dari dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁶

2. Jenis jenis motivasi belajar

Pada dasarnya motivasi itu sendiri ada dua macam yaitu :

- a. Motivasi intrinsik ,yaitu motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak memerlukan rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu⁷, seperti contoh belajarnya seorang siswa yang rajin.⁸ Sejalan dengan pendapat diatas, dalam artikelnya Siti Sumarni menyebutkan bahwa motivasi intrinsik adalah

⁵ Zainuddin Al Haj Zaini, 2012, Psikologi Pendidikan, Pustaka Radja, Jember.

⁶ Ibid, 84

⁷ Syiful Bahri, *Strategi Belajr Mengajar*, Djamarah, 2002, hlm 115,

⁸ Zaini, 89

motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Sedangkan Sobry Sutikno mengartikan motivasi intrinsik sebagai motivasi yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan, motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang tanpa memerlukan rangsangan dari luar.

Contohnya : siswa yang belajar, karena memang dia ingin mendapatkan pengetahuan, nilai ataupun keterampilan agar dapat mengubah tingkah lakunya, bukan untuk tujuan yang lain. Itulah sebabnya motivasi intrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari dalam diri dan secara mutlak terkait dengan aktivitas belajarnya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar⁹. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang tujuan-tujuannya terletak diluar pengetahuan, yakni tidak terkandung didalam perbuatan itu sendiri. Sobry Sutikno berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian seseorang mau melakukan sesuatu. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi

⁹ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Rajawali press, 2007, hlm 90,

ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar.

Misalnya, seseorang belajar karena tahu besok akan ada ulangan dengan harapan mendapatkan nilai yang baik, sehingga akan dipuji oleh guru, atau temannya atau bisa jadi, seseorang rajin belajar untuk memperoleh hadiah yang telah dijanjikan oleh orang tuanya. Jadi, tujuan dari belajar bukan untuk mendapatkan pengetahuan atau ilmu, tetapi ingin mendapatkan nilai baik, pujian ataupun hadiah dari orang lain. Ia belajar karena takut hukuman dari guru atau orang tua. Waktu belajar yang tidak jelas dan tergantung dengan lingkungan sekitar juga bisa menjadi contoh bahwa seseorang belajar karena adanya motivasi ekstrinsik.

3. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi merupakan hal yang esensial dalam belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha. Sehubungan dengan hal tersebut, ada tiga fungsi motivasi:¹⁰

- a. Mendorong manusia untuk berbuat. Dalam hal ini motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

¹⁰ Purwanto MP, M Ngalim, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosdakarya,1994).

- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai, guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi yang lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

4. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam

Islam menganggap bahwa agama tidak akan mendapat tempat yang baik apabila orang-orang Islam tidak mempunyai pengetahuan yang matang dan pikiran yang sehat. Oleh karena itu pengetahuan bagi Islam bagaikan ruh (nyawa) bagi manusia.¹¹

Dalam belajar (menuntut ilmu), Islam tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan, bahkan Islam menghukumi wajib bagi seorang muslim untuk menuntut ilmu, sebagaimana Hadits :

عن انس رضي الله عنه : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : طلب العلم فريضة على كل مسلم
(رواه البيهاتى)

“Dari Anas ra, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: Menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim (HR. Baihaqi)

¹¹ Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: RadjaGrafindo Persada, 2000)

Menuntut ilmu itu adalah suatu kewajiban bagi setiap insan yang beriman kepada Allah, dan orang Islam yang menuntut ilmu berarti ia telah mentaati perintah Allah dan Rasul-Nya, karena Allah memerintahkan kepada setiap mukmin untuk menuntut ilmu, Tanpa ada pembedaan, agama Islam menganjurkan setiap lelaki dan perempuan belajar serta menggunakan ilmu yang dimilikinya, juga untuk mengembangkan dan menyebarkan ilmunya. Islam tidak saja membatasi pada anjuran supaya belajar, bahkan menghendaki supaya seseorang itu terus menerus melakukan pembahasan, research dan studi.¹² Nabi bersabda:“Seseorang itu dapat dianggap seorang yang alim dan berilmu, selama ia masih terus belajar, apabila ia menyangka bahwa ia sudah serba tahu, maka ia sesungguhnya seorang jahil”.

Sangat popular apa yang oleh sementara orang dianggap sebagai hadits Nabi saw yang berbunyi: “Tuntutlah ilmu dari buaian hingga ke liang lahat!”¹³. Terlepas dari benar tidaknya penisbahan ungkapan tersebut kepada Nabi, yang jelas ia sejalan dengan konsepsi al-Qur'an tentang keharusan menuntut ilmu dan memperoleh pendidikan sepanjang hayat.¹⁴

Pendidikan seumur hidup yang dikemukakan ini tentunya tidak hanya terlaksana melalui jalur-jalur formal, tetapi juga jalur informal dan nonformal, atau dengan kata lain pendidikan yang berlangsung seumur hidup menjadi tanggungjawab bersama keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

¹² Shihab, Quraishy, Membedakan Al-qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Bermasyarakat (Bandung: Mizan,1994)

¹³ Azzarnuji, Ta'limul Mutaalim

¹⁴ Syureich, M. ,Persiapan Menghadapi Hari Esok (Jakarta:Pondok Pesantren Assiddiqiyah, 1991)

5. Motivasi Guru Dalam Pembelajaran

Motivasi yang sengaja dibentuk oleh orang luar dalam hal ini guru, demikian ini karena salah satu unsur penting dalam keberhasilan siswa adalah adanya peran guru, demikian ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain :

- a) Pemberian Penghargaan. Dengan pemberian penghargaan ini dapat bersifat positif karena dapat menumbuhkan inisiatif, kemampuan-kemampuan yang kreatif dan semangat berkompetisi yang sehat, pemberian penghargaan sebagai upaya pembinaan motivasi tidak selalu harus berwujud atau barang, tetapi dapat juga berupa pujian-pujian dan hadiah-hadiah in-material.
- b) Pemberian Perhatian. Pemberian perhatian yang cukup terhadap siswa dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan bentuk motivasi yang sederhana, karena banyak yang tidak memiliki motivasi belajar diakibatkan tidak dirasakannya adanya perhatian. Prinsip-prinsip yang berkaitan dengan perhatian dan motivasi pembelajaran yaitu perhatian merupakan peranan penting dalam kegiatan belajar¹⁵. Dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tidak mungkin adanya pembelajaran. Perhatian akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhannya, apabila bahan pelajaran dirasakan sebagai suatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau diperlukan sehari-

¹⁵ Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Reneka Cipta, 2002, hlm 42

hari akan membangkitkan motivasi untuk mempelajarinya. Apabila perhatian alami ini tidak ada, maka siswa perlu dibangkitkan perhatiannya.

- c) Ajakan Berpartisipasi. Pada diri manusia ada sesuatu perasaan yang dihargai apabila dia dilibatkan pada sesuatu kegiatan yang dianggap berharga. Oleh karena itu guru, harus selalu mengajak dan mengulurkan tangan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran guna lebih bergairah dalam belajar dan memperkaya proses interaksi antar potensi siswa dalam proses pembelajaran. Selain hal-hal diatas, untuk membangkitkan motivasi yang efektif adalah melalui prinsip-prinsip motivasi dalam belajar. Setiap siswa memiliki rasa ingin tahu, oleh karena itu guru memberikan penguatan bahwa siswa pasti bisa.

6. Perhatian Orang Tua Dalam Pembelajaran

a. Pengertian perhatian

Dalam kamus Bahasa Indonesia, perhatian disamakan dengan minat.¹⁶

Dalam Ensiklopedi pendidikan perhatian berarti respon umum terhadap sesuatu yang merangsang dikarenakan adanya bahan-bahan apersepsi pada kita. Akibatnya maka kita menyempitkan kesadaran kita dan memusatkannya kepada hal-hal yang merangsang kita.¹⁷

¹⁶ WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, Balai Pustaka, 1993) 351

¹⁷ Sugeanda Poerbakawatja, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta, Gunung Agung, 1982), 276

Menurut Drs. H. Abu Ahmadi perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya.¹⁸ Pendapat lain juga dikemukakan oleh Drs. Sumadi Suryabrata perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada obyek, perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.¹⁹

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan perhatian adalah keaktifan jiwa manusia yang mengarah kepada suatu obyek. Yang penulis maksud aktifitas jiwa disini adalah keaktifan jiwa yang dimiliki oleh para orang tua kepada anak-anaknya.

Menurut Wasty Sumanto pengertian perhatian dibagi 2 macam, yaitu : Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu obyek, kedua : perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktifitas.²⁰

b. Bentuk-bentuk perhatian

Berkaitan dengan masalah perhatian, berikut akan penulis paparkan mengenai bentuk-bentuk perhatian yang dikemukakan oleh Wasty Sumanto, yang antara lain sebagai berikut :

1) Menurut cara kerjanya perhatian dibagi dua :

- a. Perhatian spontan yaitu perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subyek.

¹⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Jakarta, Rineka Cipta, tt), 145

¹⁹ Sumadi Suryobroto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 13

²⁰ Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 1990), 32

- b. Perhatian refleksi yaitu perhatian yang sengaja atau atas kehendak subyek,
- 2) Menurut intensitasnya perhatian dibagi menjadi 2 macam :
- a. Perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyaknya rangsangan atau keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.
 - b. Perhatian tidak intensif yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktifitas.
- 3) Menurut luasnya perhatian dibagi menjadi 2
- a. Perhatian yang terpusat atau perhatian yang tertuju kepada lingkup obyek yang sangat terbatas. Perhatian yang semacam ini sering pula disebut sebagai perhatian konsentratif. Jadi orang yang mengadakan konsentrasi pemikiran berarti berfikir dengan perhatian terpusat.
 - b. Perhatian yang terpancar yaitu perhatian yang tertuju pada lingkup obyek luas atau tertuju kepada bermacam-macam obyek. Perhatian yang demikian dapat dilakukan seorang guru dimuka kelas yang tujuan pelajaran, materi pelajaran, buku pelajaran, alat pelajaran, metode belajar mengajar, lingkungan fisik kelas dan tingkah laku anak didik yang cukup banyak jumlahnya.²¹

Maka dapat kita mengerti bahwa peran orang tua sangatlah penting demi tercapai tujuan utama belajar “Dalam mencapai kesuksesan

²¹ Ibid, 32-33

mempelajari ilmu dan fiqh itu diperlukan kesungguhan tiga pihak. Yaitu guru, pelajar dan wali murid jika masih ada.”²²

7. Motivasi Teman Dalam Pembelajaran

Keberhasilan Seorang pelajar dalam sekolah juga dipengaruhi oleh temannya²³, sedangkan kriteria teman yang baik yang dapat menunjang seorang pelajar untuk berhasil mencapai cita citanya adalah sebagai berikut :

- a. Teman yang tekun atau rajin
- b. Teman yang cerdas dan mudah memahami masalah
- c. Teman yang memiliki sikap waro, dalam masalah waro’, sebagian ulama meriwayatkan hadist dari Rasulullah SAW. : “Barang siapa tidak berbuat waro’ waktu belajarnya, maka Allah memberinya ujian dengan salah satu tiga perkara : dimatikan masih berusia muda, ditempatkan pada perkampungan orang-orang bodoh atau dijadikan pengabdian pejabat”. Jikalau mau berbuat waro’ maka ilmunya lebih bermanfaat, belajarpun mudah dengan banyak berfaedah.
- d. Teman yang berakhlak baik. Akhlak yang terpuji seperti watak murah hati, pemberani, merendahkan diri, menjaga diri dari keburukan, tidak berlebihan, tidak terlalu hemat dan sebagainya. Karena sifat sombong, kikir, penakut, israf hukumnya haram.

Sedangkan definisi dari akhlak , dapat dilihat beberapa pendapat dari pakar ilmu akhlak, antara lain:

²² Burhanuddin Az zanurji, Ta’limul Mutaallim

²³ Ibid.

- a. Al-Qurtubi mengatakan:Perbuatan yang bersumber dari diri manusia yang selalu dilakukan, maka itulah yang disebut akhlak, karena perbuatan tersebut bersumber dari kejadiannya.
- b. Muhammad bin ‘Ilan al-Sadiqi mengatakan:Akhlak adalah suatu pembawaan yang tertanam dalam diri, yang dapat mendorong (seseorang) berbuat baik dengan gampang.
- c. Ibnu Maskawih mengatakan:Akhlak adalah kondisi jiwa yang selalu mendorong (manusia) berbuat sesuatu, tanpa ia memikirkan (terlalu lama).
- d. Abu Bakar Jabir al-Jaziri mengatakan:Akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang dapat menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela.
- e. Imam al-Ghazali mengatakan:Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa (manusia), yang dapat melahirkan suatu perbuatan yang gampang dilakukan; tanpa melalui maksud untuk memikirkan (lebih lama). Maka jika sifat tersebut melahirkan suatu tindakan terpuji menurut ketentuan rasio dan norma agama, dinamakan akhlak baik. Tetapi manakala ia melahirkan tindakan buruk, maka dinamakan akhlak buruk.²⁴

Dalam diri setiap manusia, terdapat potensi dasar yang dapat mewujudkan akhlak baik dan buruk, tetapi sebaliknya pada dirinya juga dilengkapi dengan rasio (pertimbangan pemikiran) dan agama yang dapat menuntun perbuatannya, sehingga potensi keburukan dalam dirinya dapat ditekan, lalu potensi kebaikannya dapat dikembangkan.

Karena itu, manusia sejak lahir, harus diberi pendidikan, bimbingan dan pembiasaan yang baik, untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangannya.²⁵ Maka seorang pelajar seharusnya menghindari teman yang pemalas, penganggur, banyak bicara, suka mengacau dan gemar memfitnah, dalam sebuah Syair dikatakan:²⁶

Jangan bertanya siapakah dia? Cukup kau tahu oh itu temannya, karena siapapun dia, mesti berwataq seperti temannya.

²⁴ Ibid.,1.

²⁵ Ibid.,2.

²⁶ Abdur Rahman Azzarnuji, Ta'liml Mut'alim, tt

Bila kawanya durhaka, singkirilah dia serta merta. Bila bagus budinya, rangkullah dia, berbahagia!

Jangan kau temani pemalas, hindari segala halnya, banyak orang shaleh menjadi kandas, sebab rusuh sandarannya

Menjalar tolol kepada cendikia, amat cepat terlalu laksana api bara, ia padam di atas abu

Teman yang durhaka, lebih berbisa daripada ular yang bahaya, Demi Allah Yang Maha Tinggi, Nan Maha Suci

Teman buruk, membawamu ke neraka jahim, Teman bagus, mengajakmu ke sorga na'im

Bilakau ingin mendapat ilmu dari ahlinya, atau ingin tahu yang gaib dan memberitakannya

maka dari nama bumi, ambillah pelajaran tentang isinya, dan dari orang yang di temani, ibaratkanlah tentang dia²⁷

8. Prinsip-prinsip motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut :

a) Kebermaknaan. Sifat dasar manusia adalah *fujur* (cenderung pada keburukan), dan sifat *taqwa* (cenderung pada kebaikan)²⁸ . Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT, dalam surat Ash-Sham ayat 7-8 yang artinya “ Dan jiwa serta penyempurnaannya. Mka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu kefasikan dan ketaqwaan”²⁹ Siswa akan termotivasi untuk belajar jika kegiatan dan materi belajar dirasa bermakna bagi dirinya.

b) Pengetahuan dan keterampilan prasyarat. Siswa akan dapat belajar dengan baik jika dia telah menguasai semua prasyarat baik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, siswa akan menggunakan pengetahuan awalnya untuk menafsirkan informasi dan pengalamannya. Penafsiran itu akan membangun pemahaman yang

²⁷ Ibid

²⁸ Al-qur'an hlm 595

²⁹ Tim kopertais wilayah IV surabaya, Pendidikan Karakter, 2014 .

dipengaruhi oleh pengetahuan awal itu. Dengan demikian, guru perlu memahami pengetahuan awal siswa untuk dikaitkan dengan bahan yang akan dipelajarinya. Sehingga membuat belajar menjadi lebih mudah dan bermakna.

- c) Model. Siswa akan menguasai keterampilan baru dengan baik jika guru bisa menjadi contoh dan model untuk dilihat dan ditiru.
- d) Komunikasi Terbuka. Siswa akan termotivasi untuk belajar jika penyampaian dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sehingga pesan pembelajaran dapat dievaluasi dengan tepat.
- e) Keaslian dan Tugas yang Menantang. Siswa akan termotivasi untuk belajar jika mereka disediakan materi, kegiatan baru atau gagasan murni/asli (novelty) dan berbeda. Kebaruan atau keaslian gagasan akan menambah konsentrasi siswa pada pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada pencapaian hasil belajar. Konsentrasi juga dapat bertambah bila siswa menghadapi tugas yang menantang dan sedikit melebihi kemampuan.
- f) Latihan yang Tepat dan Aktif. Siswa akan dapat menguasai materi pembelajaran dengan efektif jika KBM memberikan kegiatan latihan yang sesuai dengan kemampuan siswa dan siswa dapat berperan aktif untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

- g) Penilaian Tugas. Siswa akan memperoleh pencapaian belajar yang efektif jika tugas dibagi dalam rentang waktu yang tidak terlalu panjang dengan frekuensi pengulangan yang tinggi.
- h) Kondisi dan Konsekuensi yang Menyenangkan. Siswa akan belajar dan terus belajar jika kondisi pembelajaran dibuat menyenangkan, nyaman dan jauh dari perilaku yang menyakitkan perasaan siswa. Belajar melibatkan perasaan. Suasana belajar yang menyenangkan sangat diperlukan karena otak tidak akan bekerja optimal bila perasaan dalam keadaan tertekan. Perasaan senang biasanya akan muncul bila belajar diwujudkan dalam bentuk permainan khususnya pendidikan usia dini. Selanjutnya bermain dapat dikembangkan menjadi eksperimentas yang lebih tinggi.
- i) Keragaman Pendekatan. Siswa akan belajar jika mereka diberi kesempatan untuk memilih dan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi belajar. Pengalaman belajar tidak hanya berorientasi pada buku teks tetapi juga dapat dikemas dalam berbagai kegiatan praktis seperti proyek, simulasi, drama dan atau penelitian atau pengujian.
- j) Mengembangkan Beragam Kemampuan. Siswa akan belajar secara optimal jika pelajaran disajikan dapat mengembangkan berbagai kemampuan seperti kemampuan logis matematis, bahasa, musik, kinestetik, dan kemampuan inter maupun intra personal. Tiap siswa memiliki lebih dari satu kecerdasan yang meliputi kecerdasan : musik,

gerak badan (kinestetik), logika-matematika, bahasa, ruang, intra pribadi, dan antar pribadi. Sekolah perlu menyediakan berbagai pengalaman belajar yang memungkinkan kecerdasan itu berkembang; sehingga anak dengan berbagai kecerdasan yang berbeda dapat terlayani secara optima.

k) Melibatkan Sebanyak Mungkin Indera. Siswa akan menguasai hasil belajar dengan optimal jika dalam belajar siswa dimungkinkan menggunakan sebanyak mungkin indera untuk berinteraksi dengan isi pembelajaran.

l) Keseimbangan Pengaturan Pengalaman Belajar. Siswa akan lebih menguasai materi pembelajaran jika pengalaman belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk membuat suatu refleksi penghayatan, mengungkapkan dan mengevaluasi apa yang dia pelajari.

m) Keseimbangan Pengaturan Pengalaman Belajar. Siswa akan lebih menguasai materi pembelajaran jika pengalaman belajar diatur sedemikian rupa sehingga siswa mempunyai kesempatan untuk membuat suatu refleksi penghayatan, mengungkapkan dan mengevaluasi apa yang dia pelajari

Namun keberhasilan seorang pelajar tidak hanya terletak pada motivasi belajarnya saja, akan tetapi juga dipengaruhi oleh kedisiplinan pelajar itu sendiri, hal ini karena pelajar juga harus bersungguh hati dalam belajar serta kontinu (terus-terusan). Seperti itu pula di tunjukkan firman Allah:

وَالَّذِينَ جُهِدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ٦٩

“Dan Orang-orang yang mencari keridhaan Kami, niscaya Kami tunjukkan mereka kepada jalan-jalan Kami” (Surat 29, Al-Ankabut 69).

Ada dikatakan pula : “siapa sungguh-sungguh dalam mencari sesuatu pastilah ketemu” “Brangsiapa mengetuk pintu bertubi-tubi, pasti dapat memasuki”. ada dikatakan lagi: “Sejauhmana usahamu, sekian pula tercapai cita-citamu”

9. UMROH

Umrah menurut bahasa bermakna „ziarah“. Sedangkan menurut syara“ umrah ialah menziarahi ka“bah, melakukan tawaf di sekelilingnya, bersa“i antara Shafa dan Marwah dan mencukur atau menggunting rambut dengan cara tertentu dan dapat dilaksanakan setiap waktu³⁰.

Baitullah Ka’bah yang merupakan bangunan paling pertama yg dibangun dan dirikan dimuka bumi³¹, sebagai poros ibadah semua penghuni bumi, yang untuk kesekian kalinya dibangun kembali oleh Kholilullah Ibrahim AS , Ketika itu untuk yang kesekian kalinya Nabi Ibrahim berkunjung, menjenguk keluarganya yang ada di Makkah,

Setelah bertanya pada para penduduk “dimana rumah Ismail” maka beliaupun mendatanginya, didapatinya disana istrinya Nabi Ismail AS, Nabi Ibrahim bertanya “ Dimana Ismail” perempuan itu menjawab ”Beliau sedang

³⁰ Abdilllah Abdur Rohman, Minhajul Qowim, 138

³¹ Al-qur’an, 3:96

berburu”, “Dimana Hajar” perempuan itu menjawab “ beliau sudah meninggal”.

Saat itu kira kiara usia Hajar 60 tahun. Sedangkan usia Ismail 20 tahun, setelah Nabi Ismail datang Nabi Ibrohim berkata kepadanya “Bantulah aku”, kemudian Allah SWT mewahyukan kepada Ibrohim untuk membangun Ka’bah dari campuran batu yang diambil dari lima gunung (جبل حراء ’طورسيناء، طورزيتا، لبنان، الجودي، حراء) salah satu hikmahnya supaya berat timbangan ibadah orang haji sebanding dengan berat kelima gunung tersebut,

Demikianlah selama pembangunan tak henti hentinya mereka berdua berdo’a (ربنا تقبل منا انك انت السميع العليم) , hal ini menjadi teladan bagi generasi selanjutnya, jika sedang membangun dan ingin supaya bangunannya nanti menjadi bangunan yang tidak pernah sepi dari ahli ibadah, maka selama proses pembangunan perbanyaklah membaca :

³²ربنا تقبل منا انك انت السميع العليم

Selama pembangunan tersebut nabi Ibrohim memakai batu sebagai pijakan yang jika beliau ingin membangun bagian atas Ka’bah maka batu tersebut naik keatas, dan ketika nabi Ibrohim hendak turun maka batu itu turun sendiri secara otomatis.

³² Tafsir Al-qur’an, 2:127

Begitu selesai membangun, tiba tiba beliau dikejutkan oleh panggilan (ياإبراهيم إن لك لي وديعة) , Wahai Ibrohim ada titipan untukmu, ternyata yang memanggilnya adalah gunung Abi Qubais, yang hendak menyerahkan titipannya Nabi Nuh AS untuk disampaikan kepada Nabi Ibrohim As berupa Hajar Aswad, untuk diletakkan pada salah satu pojok Ka’bah sebagai tanda permulaan Towaf.

Setelah benar benar selesai Allah SWT memerintahkan

وأذن في الناس بالحج يأتوك رجالا وعلى كل ضامر تأعين من كل فج عميق

maka naiklah nabi ibrohim dibukit Arofah sambil menyeru

(" إن الله تعالى قد بنى لكم بيتا فحجوا اليه ")

wahai manusia, Allah telah membangun rumah untukmu, berhajilah, Maka bagi mereka yang menjawab seruan tersebut dengan talbiyah kemuliaan dan kewajiban baginya bisa berangkat haji

لبيك اللهم لبيك، لبيك لا شريك لك لبيك، إن الحمد والنعمة لك والملك، لا شريك لك

Disebutkan dalam kitab risalatul muawanah sohifah 24, bahwa' orang yang oleh Allah SWT diberi kesehatan dan kelapangan rizqi, namun selama kurun waktu lima

tahun dia tidak melakukan Haji atau Umroh sunnah maka orang tersebut adalah (لعبد سوء) Paling jeleknya hamba Allah³³,

Umroh ialah ziarah Islami dan, secara singkat, merupakan ibadah kepada Alloh (SWT). Hal ini berdasarkan ajaran Rasulullah (SAW) dan sunahnya. Ziarah tersebut ialah kunjungan ke rumah Alloh (SWT) dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun. Hal ini dikenal sebagai 'ziarah kecil' dibandingkan dengan 'ziarah besar' Haji. Namun, ziarah kecil ini memegang nilai dan kebajikan yang besar di mata Alloh (SWT). Ibadah Umrah terdiri dari empat pilar dasar:

a) Ihram

Ihram pada dasarnya ialah berniat secara formal untuk melaksanakan Umrah³⁴. Untuk berihram, seseorang harus mengganti pakaian dan mandi, yang menunjukkan pembersihan diri dari semua kotoran.³⁵ Laki-laki mengganti pakaiannya dengan dua helai kain, Rida dan Izar, sedangkan wanita dapat memakai pakaian apapun yang menutup tubuh dan kepala. Wanita yang sedang menstruasi atau pendarahan setelah melahirkan juga disarankan untuk mandi junub. Setelah membersihkan diri, kita harus melaksanakan shalat wajib atau melaksanakan shalat sunah dua rakaat. Setelah selesai, kita harus menghadap ke arah kiblat dan secara resmi memasuki Ihram - kita memasuki Ihram sebelum pergi menuju miqot di Mekkah.

Parfum atau produk yang mengandung wewangian dilarang ketika seseorang berada di dalam Ihramnya. Di miqot, kita harus berniat dan

³³ Abdillah bin Alwi Al-Haddad, *Risalatul Muawanah* (Bandung: Syirkah Ma'arif, tt), 32

³⁴ Abdillah Bin abdirrohman, *Minhajul qowim* (Surabaya, Al-Hidayah, tt), 132

³⁵ Ibid, 132

mengucapkan kata-kata: “Labbaik Alloohumma bi ' Umroh” (Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumroh) Setelah ini, kita harus mengucapkan Talbiyah, sesuai dengan Sunnah: “Labbaik Allahumma labbaik. Labbaik laa syariika laka labbaik. Innalhamda wan ni'mata, laka wal mulk, laa syariika lak” (Aku menjawab panggilan-Mu ya Allah, aku menjawab panggilan-Mu, aku menjawab panggilan-Mu, tiada sekutu bagi-Mu, aku menjawab panggilan-Mu. Sesungguhnya segala pujian, kenikmatan dan kekuasaan hanya milik-Mu, tiada sekutu bagi-Mu).” Disarankan untuk terus membaca Talbiyah dari saat memasuki Ihram sampai dengan pelaksanaan thawaf.

b) Tawaaf (mengelilingi rumah Allah (SWT))

Orang yang berumroh harus memasuki Masjidil Haram dengan kaki kanan terlebih dahulu dan mengucapkan: “Bismillaah wassalaatu wassalaam ‘ala Rasulillaah. Alloohummagfiri dzunuubi waftahli abwaaba rahmatika. A’udzuubillaahil’adzim wa bi wajhiil kariim wa bi sultaaniil ‘qadiim minashaytaanil rajiim” (Dengan menyebut nama Allah, dan keberkahan serta kedamaian kepada Rasulullah. Ya Allah, ampuni dosa-dosaku dan bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu. Aku berlindung kepada Allah yang Maha Kuasa dan Yang Maha Mulia serta kekuasaan-Nya yang abadi dari setan yang terkutuk).” Setelah itu, orang yang berumroh dapat menyentuh Batu Hitam (Hajar Aswad) dan memulai thawaf.

Idealnya, Hajar Aswad sebaiknya disentuh dengan menggunakan tangan kanan lalu dicium. Akan tetapi jika tidak dapat dicium langsung, dapat juga

disentuh dengan tangan kemudian mencium tangan tersebut. Terdapat kebaikan dalam menyentuh Hajar Aswad. Jika ia bahkan tidak dapat menyentuh batu tersebut dengan tangan, dapat menghadapkan tangannya ke arah batu dan berkata "Allahu Akbar". Kemudian memulai thawaf-mengambil putaran mengelilingi Ka'bah, dengan Ka'bah berada di sebelah kiri. Kita harus berhati-hati untuk tidak menyentuh kain Ka'bah ketika thawaf, karena mengandung wewangian dan menyentuhnya dapat membuat wangi tersebut berpindah kepada kita dan membuat keadaan Ihram batal.

Lelaki harus menjaga bahu kanannya tetap terbuka saat thawaf, yang dikenal sebagai *Idtiba*. Hal ini dilakukan dengan menempatkan *Ridaa* di bawah ketiak kanan dan mengaitkannya ke bahu kiri. Selain itu, lelaki harus berlatih '*raml*' di tiga putaran pertama thawaf, yang pada dasarnya adalah berjalan cepat dengan mengambil langkah kecil. Untuk putaran-putaran selanjutnya, mereka dapat berjalan dengan kecepatan normal³⁶. Setelah menyelesaikan tujuh putaran thawaf, kemudian harus pergi ke Maqam Ibrahim dan mengucapkan kata-kata berikut: "Dan jadikanlah sebagian maqam Ibrahim [atau batu dimana Ibrahim berdiri ketika membangun Ka'bah] sebagai tempat shalat (untuk sebagian shalatmu, seperti dua rakaat setelah thawaf mengelilingi Ka'bah di Makkah)³⁷" Peziarah kemudian harus melaksanakan shalat dua rakaat di belakang Maqam Ibrahim.

Jika yang sulit, dapat melaksanakan shalat tersebut di bagian masjid yang lain. Pada rakaat pertama, yang dibaca adalah surat Al-Kafirun dan untuk rakaat

³⁶ Ibid, 132

³⁷ Al Quran, 2:125

kedua, membaca surat Al-Ikhlâs. Setelah melaksanakan sholat, kembali ke Hajar Aswad dan menyentuhnya jika memungkinkan³⁸.

c) Sa'i di antara Safa dan Marwah

Peziarah kemudian harus menuju tempat Sa'i (Masaa) dan ketika dia telah mendekati bukit Safa, harus membaca: "Sesungguhnya Safa dan Marwah adalah sebagian dari syiar Allah."³⁹ Dan "Nabda'u bima badallooh bihi" (Kita mulakan dengan itu dimana Allah telah mulakan) Setelah itu peziarah harus memanjat ke atas Bukit Safa menuju tempat dimana Ka'bah dapat terlihat. Kemudian dia harus menghadapi Ka'bah, mengangkat tangannya, dan berdoa kepada Allah (SWT).

Doa yang dibaca boleh apapun sesuai keinginan. Menurut Hadist, Rasulullah (SAW) membaca doa berikut ini sebagai pujian: "Laa ilaahaillooh wahdahulaa shariikalah, lahulmulku, wa lahulhamdu, wa huwa 'ala kulli shai'in qadiir. Laa ilaahaillooh wahdah, anjaza wa'dah, wa nasara 'abdah, wa hazamaa al-ahzaaba wahdah" (Tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali hanya Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah segala kerajaan dan segala pujian untuk-Nya. Dia yang menghidupkan dan yang mematikan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali hanya Allah semata. Dialah yang telah melaksanakan janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan tentara sekutu dengan sendirian.)⁴⁰

Doa ini harus diulang sebanyak 3 kali; melakukan dzikir, berdoa, melakukan dzikir, berdoa (dan seterusnya).Setelah itu harus langsung turun ke

³⁸ Minhajul Qowim, 134

³⁹ Al Quran, 2:158

⁴⁰ Sahih Muslim, 1218

Marwah dan lelaki berlari di antara lampu hijau. Jaraknya ditandai oleh dua tanda berwarna hijau - lelaki harus berlari lari kecil hingga mencapai tanda kedua lalu kembali berjalan biasa ke bukit Marwah dan mendakinya. Di sana, peziarah harus menghadap ke kiblat dan membaca seperti apa yang baca di Safa. Setelah itu, peziarah harus turun lagi dan kembali menuju Safa. Setelah mencapai Safa, peziarah harus mengulangi apa yang ia lakukan pertama kali dan mengulanginya kembali ketika ia kembali ke Marwah sebanyak tujuh putaran (Satu putaran terhitung mulai dari Safa menuju Marwah).

d) Mencukur/Memotong Rambut

Tahap terakhir, setelah menyelesaikan tujuh putaran, peziarah diharuskan untuk memotong rambut mereka⁴¹. Para lelaki diwajibkan untuk mencukur rambut mereka atau memotong rambut mereka seluruhnya dengan panjang yang sama. Para wanita diharuskan memotong rambutnya sepanjang satu ruas jari. Dengan tindakan terakhir ini, peziarah telah resmi melengkapinya Umrahnya.

Tata cara pelaksanaan umroh

Tata cara pelaksanaan umroh dimulai dengan membaca niat dan memakai pakaian ihram dari miqat-miqat yang telah ditentukan. Miqat adalah garis start seorang jamaah yang hendak melakukan ibadah umroh. Dengan kata lain miqat adalah tempat berhram (niat umroh) dan masuknya seseorang ke dalam pelaksanaan umroh yang akan dilakukan.

⁴¹ Minhajul Qowim, 138

1. Dari bandara menuju miqat Masjid Dzulhulaifah atau lebih dikenal Abyar 'Ali.

Di miqat yang terletak di Madinah ini, para jamaah melakukan persiapan sebelum ihram, mulai dengan mandi, mengenakan pakaian ihram, berwudhu dan mengerjakan sholat sunnah ihram 2 rakaat. Setelah itu niat mengerjakan ibadah umroh dengan membaca bacaan niat umroh yaitu **Labbaikallahumma 'umratan**. Yang artinya *'Aku sambut panggilanMu ya Allah untuk menjalankan umroh'*.

2. Setelah mengenakan pakaian ihram, seorang jamaah umroh dilarang untuk melakukan hal-hal yang sudah ditentukan syariat.

Bagi pria, dilarang memakai pakaian biasa, memakai alas kaki yang menutupi mata kaki, menutup kepala dengan peci, topi, dan sebagainya. Sedangkan Bagi wanita, dilarang memakai kaos tangan, dan menutup muka. Adapun larangan yang umum bagi pria dan wanita, adalah memakai wangi-wangian, memotong kuku, mencukur atau mencabut rambut/bulu, memburu atau mematikan binatang, menikah, menikahkan atau meminang wanita untuk dinikahi, bermesraan atau berhubungan intim, mencaci, bertengkar atau mengeluarkan kata-kata kotor, memotong tanaman di tanah harom.

3. Menuju Masjidil Haram di Mekah

Dalam perjalanan, memperbanyak bacaan kalimat talbiyah yang selalu diucapkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ketika umroh dan haji.

LABBAIK ALLAHUMMA LABBAIK. LABBAIK LAA SYARIKA LAKA LABBAIK. INNAL HAMDA WAN NI'MATA LAKA WAL MULK LAA SYARIKA LAK

" Aku penuhi panggilan-Mu, ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji, nikmat dan kerajaan bagi-Mu. Tidak ada sekutu bagi-Mu"

Akhir waktu membaca talbiyah untuk umroh adalah saat akan memulai thawaf.

4. Melakukan thawaf.

Sebelum masuk Masjidil Haram, jamaah dianjurkan berwudhu terlebih dahulu. Jamaah boleh masuk Masjidil Haram lewat pintu mana saja, tapi dianjurkan mengikuti contoh Rasulullah SAW yang masuk melalui pintu Babus Salam atau pintu Bani Syaibah. Saat masuk Masjidil Haram, disarankan untuk mengucapkan doa *BISMILLAH WASH SHOLATU WAS SALAMU 'ALA RASULULLAH. ALLAHUMMAFTAHLI ABWABA RAHMATIKA*, yang artinya: *Dengan nama Allah, shalawat dan salam untuk Rasulullah. Ya Allah bukakanlah untukku pintu-pintu rahmat-Mu.*

Setelah itu turun dan terus menuju tempat thawaf (mataf). Jamaah mulai thawaf dari garis lurus (area dekat Hajar Aswad) antara pintu Kabah dan tanda lampu hijau di lantai atas Masjidil Haram. Di sini jamaah diberi pilihan antara lain:

- a) Taqbil yaitu mencium Hajar Aswad
- b) Istilam dan Taqbil yaitu mengusap, meraba, dan mencium Hajar Aswad
- c) Istilam yaitu mengusap Hajar Aswad dengan tangan atau sesuatu benda yang kita pegang, kemudian benda tersebut dicium, atau
- d) Melambaikan tangan atau benda yang kita pegang 3 kali, tidak dicium tapi mengucapkan **Bismillah, Allahu Akbar** (Dengan nama Allah, Allah Maha Besar)

Salah satu pilihan ritual ini dilakukan setiap kali melewati Hajar Aswad dan Rukun Yamani pada putaran satu sampai tujuh. Jika tidak mampu mencium Hajar Aswad dan Rukun Yamani karena alasan keamanan akibat banyaknya jamaah yang umroh, maka bisa memilih istilam dengan tangan atau benda, atau hanya melambaikan tangan atau benda yang kita pegang.

Pada putaran 1-3 jamaah pria dianjurkan untuk lari-lari kecil. Sedangkan pada putaran 4-7 dengan jalan biasa. Sementara untuk tata cara umroh wanita tidak ada lari-lari kecil saat melakukan thawaf.

Sepanjang thawaf, membaca doa saat berada di antara Rukun Yamani dan Hajar Aswad. Doa saat thawaf yang selalu dibaca oleh Rasulullah SAW adalah doa sapu jagad, yaitu: *RABBANA ATINA FIDDUNYA HASANATAN WA FIL AKHIRATI HASANATA WA QINA 'ADZABANAR*, yang artinya :*" Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan peliharalah kami dari siksa api neraka."*

5. Sholat 2 rakaat di depan Maqom Ibrahim

Maqom Ibrahim bukanlah kuburan dan tidak pula tempat yang terkait dengan kuburan lain. Namun di tempat itu Nabi Ibrahim pernah berdiri dalam rangka membangun Kabah. Rakaat pertama membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat Al-Kaafiruun. Rakaat kedua membaca surat Al-Fatihah dilanjutkan dengan membaca surat Al-Ikhlâs.

6. Beristirahat sejenak dan minum air zam-zam.

Sebelum minum air zam-zam, membaca doa: *ALLAHUMMA INNI ASALUKA 'ILMAN NAFT'AN WA RISQON WAASI'AN WA SYIFAA'AN MIN KULLI DAA'IN WA SAQOMIN BI ROMHATIKA YA ARHAMAR ROHIMIIN,* yang artinya :*" Ya Allah, aku mohon padaMu ilmu pengetahuan yang bermanfaat, rezeki yang luas dan kesembuhan dari segala penyakit."*

7. Melakukan Sai antara Safa dan Marwah 7 kali bolak balik.

Sai dimulai dari Safa ke Marwah yang dihitung sebagai satu kali perjalanan. Jadi, Safa ke Marwah 1, Marwah ke Safa 2, dan seterusnya. Sai berakhir di Marwah. Sai dikerjakan dengan berjalan, tapi pada batas di antara 2 lampu hijau, berlari-lari kecil. Sai ini merupakan penghargaan Allah SWT kepada istri Nabi Ibrahim. Saat itu istri Nabi Ibrahim, Siti Hajar, bolak-balik antara Safa dan Marwah sebanyak 7 kali dalam rangka mencari air untuk minum putra beliau yaitu Nabi Ismail.

8. Melakukan tahallul

Tahallul adalah akhir dari pelaksanaan ibadah umroh yang ditandai dengan bercukur. Untuk laki-laki lebih baik dicukur sampai gundul, tapi jika tidak sampai gundul tak mengapa. Sedangkan untuk tata cara umroh wanita hanya dicukur ala kadarnya. Dengan melakukan tahallul, maka sudah sempurna tata cara ibadah umroh lengkap sesuai sunnah.

Keistimewaan ibadah umroh

Meski bukan yang utama, ibadah umroh tak kalah istimewanya dengan haji. Agar lebih memahami, berikut ini adalah diantara 6 keistimewaan ibadah umroh:

1. Ibadah umroh yang satu kepada umroh berikutnya adalah Kaffaroh atau penghapus dosa, Allah SWT akan menghapus dosa-dosa kita di antara pelaksanaan umroh yang satu dengan umroh berikutnya. Sederhananya begini, bila 5 atau 10 tahun lalu kita sudah melaksanakan umroh, tahun berikutnya berkesempatan untuk melakukan umroh, maka dosa-dosa di antara kedua waktu umroh tersebut akan diampuni Allah SWT.
2. Umroh adalah jihad bagi para wanita dan orang yang lemah, Para ibu dan kaum wanita umumnya serta mereka yang lemah fisik pada masa Rasulullah SAW, tak bisa ikut berjihad atau berperang. Namun mereka masih mendapatkan fadillah pahala jihad dengan cara melaksanakan ibadah umroh.
3. Jamaah umroh adalah tamu-tamu Allah yang doanya dikabulkan, Ibadah haji dan umroh menjadi istimewa karena orang yang datang ke Tanah Suci untuk menunaikan ibadah tersebut adalah tamu Allah SWT. Begitulah biasa disebut dan memang Rasulullah SAW menyebutkannya demikian. Jamaah haji dan umroh adalah tamu undangan Allah SWT sehingga apa yang diminta sang tamu akan dikabulkan oleh-Nya. Ini adalah bentuk keistimewaan yang paling istimewa.

4. Wafat saat menjalankan ibadah umroh pahalanya dicatat sampai hari kiamat, Keutamaan orang-orang yang wafat dalam perjalanan untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh, serta keutamaan orang yang wafat dalam keadaan berihram (di tengah pelaksanaan ibadah haji dan umroh) adalah mendapatkan anugerah pahalanya dicatat sampai hari kiamat. Semuanya termaktub jelas dalam hadits.

5. Ibadah umroh bisa menghilangkan kefakiran, Bila kita melihat saudara kita yang setelah pulang dari haji atau umroh maka terlihat kehidupannya semakin baik, rezekinya mengalir terus dan keluarganya bertambah berkah, itulah salah satu fadillah ibadah tersebut. Seluruh biaya yang digunakan untuk berangkat haji dan umroh akan diganti oleh Allah SWT dengan berlipat-lipat.

6. Fadillah pahala satu kali umroh dengan sholat dua rakaat di Masjid Quba, Sholat di Masjid Quba memiliki keutamaan tersendiri. Menurut Hadits Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Abu bin Sahl bin Hunaif RA, ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda: " Barangsiapa bersuci di rumahnya, kemudian mendatangi Masjid Quba, lalu ia sholat di dalamnya, maka baginya pahala seperti pahala umroh."⁴²

⁴² HR. Tirmizi no. 298, Ibnu Majah no. 1401

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian sangat penting, sebab dengan metode yang baik dan sesuai dapat tercapainya tujuan penelitian yang tepat dan benar. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian. Suatu metode memiliki rancangan penelitian tertentu. Rancangan ini menggambarkan prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh.¹ Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi:

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah.²

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, Menurut Supranto penelitian ini bertujuan untuk menguraikan

¹ Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung ;PT. Rosdakarya,2010).52.

² Lexy J Moleong , *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta ; Rineka Cipta ,2005),6.

tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.³

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan ini adalah agar data-data yang diperoleh merupakan data aktual atau keadaan yang terjadi sekarang yang di observasi secara langsung di lapangan dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat dipercaya.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena memudahkan peneliti dalam menggambarkan dan menyimpulkan serta menganalisis sebuah data, terlebih dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini sesuai dengan sifat masalah yang diteliti yaitu “Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017-2018”

A. Lokasi Penelitian

SMK Nahdlatuth Tholabah bertempat di Jalan Kyai Imam Bukhori. Tepatnya di Dusun Demangan Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember. Adapun penentuan lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Eksistensi SMK Nahdlatuth Tholabah sebagai lembaga pendidikan.
2. SMK Nahdlatuth Tholabah merupakan salah satu SMK pesantren terbesar di kawasan Jember Selatan.

³ Supranto , *Metode Riset* (Jakarta ; Rineka Cipta ,2003),57.

3. Alumni SMK Nahdlatuth Tholabah yang tersebar merata khususnya di daerah Jember.
4. SMK Nahdlatuth Tholabah adalah satu satunya lembaga pendidikan tingkat atas yang mampu memberikan hadiah umroh bagi siswa teladan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di SMK Nahdlatuth Tholabah sangat diperlukan sebagai jembatan antara obyek penelitian dan subyek penelitian. Dengan kehadiran peneliti maka lebih memudahkan langkah observasi, dalam hal ini yang lebih dititik beratkan pada observasi motivasi belajar siswa SMK Nahdlatuth Tholabah, baik seara Intrinsik maupun Ekstrinsik, Dengan demikian peniliti akan mampu menentukan apakah motivasi yang dilakukan oleh lembaga SMK Nahdlatuth Tholabah sudah sesuai dengan unsur unsur motivasi yang diperlukan dalam dunia pendidikan , misalnya : Peran guru, peran orang tua, peran teman, dan peran lingkungan sosial.

C. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *Human Instrumen*, yaitu peneliti sendiri, teknik pengumpulan data bersifat *triangulasi*, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan/ simultan⁴ Sumber data merupakan subjek di mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

⁴ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, dan R&D*, (bandung: Alfabeta,2006), hlm. 15

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang diperoleh dari

- 1) Informan yaitu Kepala SMK YASINAT dan Ketua Yayasan Islam Nahdlatuth Tholabah.
- 2) Kegiatan yang dilakukan oleh lembaga dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, hal ini dapat kita ketahui melalui :
 - i. KBM di SMK YASINAT
 - ii. Ujian di SMK YASINAT
 - iii. Perjalanan Umroh

b) Sumber Data Skunder

Sumber data skunder merupakan sumber data penunjang yang diperoleh dari :

- 1) Informan, meliputi Guru lain dan Guru yang melakukan perjalanan umroh.
- 2) Kegiatan, meliputi kegiatan eskul, OSIS, Diniyah dan Pesantren

D. Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam suatu penelitian, hal ini didasarkan pada tujuan utama diadakannya penelitian yaitu mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standart data yang ditetapkan,⁵

⁵ Ibid, 308

1). Observasi

Metode observasi dalam pengumpulan data dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada dalam objek yang akan diteliti (diselidiki)⁶.

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁷ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

- a) Observasi partisipan. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa-apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap, valid, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.
- b) Observasi Nonpartisipan. Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁸ Data-data yang ingin diperoleh dari observasi ini diantaranya adalah:
 - i. Kondisi dan aktifitas di SMK Nahdlatuth Tholabah
 - ii. Kegiatan pembelajaran di SMK Nahdlatuth Tholabah

2). Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan tanya jawab sepihak yang

⁶ Ibid, hal. 136

⁷ Ibid, hal. 226.

⁸ Ibid, hal. 145.

dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.⁹ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Ada dua jenis teknik wawancara yaitu : wawancara struktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Responden biasanya terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan.¹⁰

3). Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi, dalam arti sempit berarti kumpulan data verbal dalam bentuk tulisan.¹¹

Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatat dokumen, sedangkan sumber datanya

⁹ Ibid, Hal. 165

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186-191.

¹¹ Kuntjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama, 1997) hal. 129

berupa catatan atau dokumen. Metode dokumenter dengan demikian berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis. Benda tertulis tersebut dapat berupa catatan resmi seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan lain-lainnya. Atau dapat berupa catatan tidak resmi, berupa catatan ekspresif seperti catatan harian, biografi, dan lain sebagainya.¹²

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana

E. Analisis data.

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.¹³ Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menganalisa data merupakan langkah yang paling urgen dalam sebuah penelitian, dan terutama karena peneliti memasuki tahap penetapan hasil temuannya. Maka dari itu analisis data harus lebih

¹² Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 69

menekankan pada selektivitas data yang diperoleh berdasarkan validitasnya.

Secara umum, pedoman yang digunakan dalam analisis data secara kualitatif berdasar pada pola berpikir ilmiah, yang mempunyai ciri; sistematis, logis.

Orang bisa mulai dari kata-kata konkrit, kemudian dihubungkan dengan dalil-dalil umum yang sudah dianggap benar. Ini disebut analisis secara *induksi*. Sebaliknya dimulai dari dalil-dalil umum, postulat atau paradigma tertentu, kemudian menghubungkan dengan data-data empiris, sebagai pangkal tolak mengambil kesimpulan. Ini disebut analisis secara *deduksi*.

Di samping itu, orang juga bisa menggunakan dua cara tersebut secara bergantian, antara induksi dan deduksi. Cara ini oleh John Dewey disebut berpikir *reflektif*. Setelah hilir mudik dari pola induksi ke deduksi, kemudian dia menemukan pemecahan yang memuaskan dan meyakinkan, maka kesimpulan dapat diambil.¹⁴

Peneliti sendiri akan mencoba menggunakan analisis data secara induktif, karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut :¹⁵

- 1) Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagaimana yang terdapat dalam data.

¹⁴ Ibid.,130

¹⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 10.

- 2) Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti –responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel.
- 3) Analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat-tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya.
- 4) Analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan.
- 5) Analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.

F. Keabsahan Data.

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*. Di mana dalam pengertiannya *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan *sumber*.

Triangulasi dengan *sumber* artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :¹⁷

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara

¹⁶ Ibid., 330

¹⁷ Ibid., 331

- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
- e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap tahap penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahapan ini, telah dilakukan penelitian pendahuluan terkait pelaksanaan program peningkatan motivasi belajar dengan program hadiah umroh gratis bagi siswa teladan, Dalam tahap orientasi ini, peneliti melakukan penelitian pendahuluan pada lokasi penelitian, yaitu SMK Nahdlatuth Tholabah dengan menelusuri informasi, kegiatan dan dokumentasi terkait tema penelitian tersebut. Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan.

Kegiatan dan pertimbangan diuraikan berikut ini :¹⁸

- a) Menyusun rancangan penelitian

¹⁸ Ibid., 127

Peneliti membuat jadwal observasi dan wawancara dengan disesuaikan pada kehadiran informan dilokasi penelitian.

b) Memilih lapangan penelitian

Memilih SMK Nahdlatuth Tholabah sebagai mlokasi penelitian karena sekolah ini adalah satu satunya unit sekolah yang melksanakan program sesuai degan judul penelitian.

c) Mengurus perizinan

Pengurusan izin penelitian dimulai dari pembuatan surat penelitian yang seterusnya dimintakan persetujuan dari dekan Tarbiyah untuk melakukan penelitian di SMK Nahdlatuth Tholabah.

d) Menjajaki dan menilai lapangan

Walaupun peneliti termasuk salah satu guru pengajar di SMK Nahdlatuth Tholabah namun penjajakan dan penilain lapangan mutlak diperlukan karena peneliti tidak secara langsung mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan program hadiah umroh diSMK Nahdlatuth Tholabah, hal ini supaya hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan karena kebutuhan unsur netralnya informan.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Beberapa sumber atau informan dipilih secara acak dan disesuaikan dengan kebutuhan, seperti pemilihan Syamsul Hadi sebagai Informan utama karena dari beliaulah muncul gagasan pemberian hadiah umroh, sekaligus karena beliaulah koordinator pelaksana program tersebut

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Beberapa perlengkapan yang perlu disiapkan adalah alat tulis, recorder, kamera, Flash Disc, untuk memudahkan proses penelitian

g) Persoalan etika penelitian

Karena peneliti termasuk bagian dari obyek penelitian maka peneliti berusaha untuk menggali data sedalam dalamnya dari sumber yang semestinya, bukan dari imajinasi peneliti sendiri

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah pekerjaan pra lapangan dianggap cukup, maka peneliti bersiap-siap untuk masuk ke lokasi penelitian dengan membawa perbekalan yang disiapkan sebelumnya.

Agar bisa masuk ke lokasi penelitian dengan mulus, maka ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, yakni :

- a) Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b) Memasuki lapangan
- c) Berperan serta dalam mengumpulkan data
- d) Tahap analisa data

IAIN JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

SMK Nahdlatuth Tholabah bertempat di Jln Ky Imam Bukhori, 15 Tepatnya di Dusun Demangan Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.



Peta lokasi SMK Nahdlatuth Tholabah

SMK NAHDLATUH THALABAH berdiri pada tahun 2005 sebagai kelas jauhnya SMK Negeri 2 Jember. SMK NAHDLATUTH THALABAH merupakan lembaga pendidikan formal di bawah Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT). SMK ini didirikan untuk memenuhi harapan masyarakat yaitu adanya pendidikan formal yang menyeimbangkan antara IMTAQ dan IPTEK.

Dengan tujuan tersebut SMK NAHDLATUTH THALABAH didirikan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)¹.

Program SMK kelas jauh ini berlangsung selama 3 tahun. Di tahun ke-4 Sekolah harus siap menjadi Sekolah reguler. Oleh karena itu Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) mengajukan permohonan kepada Bupati Pemkab. Jember untuk mengeluarkan Surat Rekomendasi Pendirian Lembaga Sekolah Baru tingkat SMK di Pondok Pesantren Nahdlatuth Thalabah Kesilir – Wuluhan - Jember. Rekomendasi dari Bupati Jember dikeluarkan pada tanggal 26 November 2008 dengan Nomor : 421.5/1334.17/436.41.6/2008. Selanjutnya Surat Izin Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari Dinas Pendidikan Jawa Timur diterbitkan pada tanggal 17 April 2009 dengan Nomor : 421.5/2776/103.05/2009. Saat itulah SMK Nahdlatuth Thalabah berdiri secara resmi.

Sejalan dengan semakin banyaknya animo masyarakat untuk bersekolah di SMK Nahdlatuth Thalabah dan untuk memberikan pilihan kompetensi keahlian yang ingin dikuasai siswa maka pada tanggal 24 Agustus 2010 Yayasan Islam Nahdlatuth Thalabah (YASINAT) mengajukan permohonan untuk membuka kompetensi keahlian baru yaitu Multimedia. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember menerbitkan Surat izin pada tanggal 6 September 2010 dengan nomor : 421.3/4219/413/2010. Mulai saat itulah SMK Nahdlatuth Thalabah mempunyai 2 program keahlian yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Multimedia (MM).

¹ Dokumen SMK Nahdlatuth Tholabah

Salah satu persyaratan sebuah lembaga sekolah baik negeri maupun swasta adalah Sertifikat Akreditasi dari Lembaga yang berwenang. Sehingga pada bulan November 2012 dilakukanlah penilaian terhadap SMK Nahdlatuth Thalabah oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Hasil dari penilaian tim BAN-S/M ditetapkan pada tanggal 19 November 2012 dengan memperoleh akreditasi dengan peringkat : B. Akreditasi ini berlaku sampai tahun ajaran 2017/2018.

Tujuan Smk Nahdlatuth Thalabah Wuluhan, Secara umum tujuan

SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan adalah :

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT.
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, jujur, disiplin dan bertanggungjawab.
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan dan keagamaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif ikut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.

Secara khusus tujuan pendidikan SMK Nahdlatuth Thalabah Wuluhan adalah

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang mampu melaksanakan ajaran Islam ala ahlussunnah wal jama'ah di tengah tengah masyarakat.
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah.
3. Berilmu dan cakap mengamalkan keilmuannya secara kreatif dan mandiri dengan selalu menjunjung sikap demokratis, jujur, disiplin, dan bertanggungjawab.
4. Menyiapkan peserta didik agar mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam bidang studi keahlian yang dipilih.
5. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir yang sesuai dengan syariat Islam, ulet, gigih dan mengedepankan kejujuran dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap professional dalam bidang studi keahlian yang diminati.
6. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan , teknologi, dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
7. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan bidang studi keahlian yang dipilih.

VISI SMK NAHDLATUTH THALABAH WULUHAN :

Menjadi Sekolah yang menyeimbangkan antara IMTAQ dan IPTEK dalam melakukan pendidikan dan pengajaran, berwawasan kebangsaan dan keagamaan, serta selalu mengutamakan akhlaqul karimah menuju manusia yang bermanfaat bagi ummat.

MISI SMK NAHDLATUTH THALABAH WULUHAN :

1. Mencetak insan yang mempunyai ilmu yang amaliyah.
2. Menyiapkan generasi teknologi informasi yang berjiwa Islami.
3. Mendorong jiwa wirausaha yang sesuai dengan wawasan kebangsaan dan keagamaan.
4. Memberikan kontribusi terhadap proses pembangunan bangsa.
5. Memberikan keteladanan kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

Demikian sejarah singkat berdirinya SMK Nahdlatuth Thalabah Kesilir – Wuluhan – Jember. Semoga SMK ini menjadi Lembaga Pendidikan yang membawa banyak berkah dan selalu mendapat ridlo dari Allah SWT. aamiin².

² Syamsul Hadi, Observasi, dokumen SMK, 20 Oktober 2018

Struktur Organisasi Sekolah

Untuk mengetahui struktur organisasi sekolah di SMK Nahdlatuth

Tholabah dapat dilihat pada Tabel berikut³ :

Tabel 4:1

DAFTAR NAMA TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SMK NAHDLATUTH THALABAH

No	NAMA	JABATAN	TUGAS TAMBAHAN
1	Drs. Hamid Aqil, M.Pd	KOMITE SEKOLAH	
2	Drs. H. Hendro P, S.Pd, S.H, M.Si	KEPALA SEKOLAH	
3	Syamsul Hadi, S.Pd	GURU	PENGELOLA
4	Drs. Suhartono	GURU	
5	Jarot Setyo B, S.E.	GURU	BENDAHARA
6	Rudi Tri Handoko, S.Ti	GURU	
7	Munif Khoil, A.Md	GURU	
8	Subur Hariyanto	GURU	KAPRODI TKJ
9	Nur Kholis, S.Pd	GURU	OPERATOR SEKOLAH
10	Reny Ika H, S.T, S.Pd	GURU	
11	Muh. Khoirurroziqin, S.Pd	GURU	WAKA KURIKULUM
12	Titin Irawati, S.Pd	GURU	PJ BC
13	Moh. Waslil Fuad, S.PdI	GURU	WAKA KESISWAAN

³ Khoirurroziqin, Observasi, dokumen SMK, 20 Oktober 2018

14	Lisantiana, S.Pd	GURU	PJ SMK MINI
15	Rodiyah Khusnita Dewi, S.Pd	GURU	
16	Muh Mudhofar, S.Pd	GURU	
17	Widiawati, S.Pd	GURU	
18	Khoirul Mukhlisin, S.I.Kom	GURU	KAPRODI MM
19	Fitria Nur Aisyah, A.Md	GURU	
20	Khoirun Nisa', S.Pd	GURU	
21	Nury Ziyadatul F, S.P,d, M.Pd	GURU	
22	Edi Purnomo, S.Pd	GURU	WAKA SARPRAS
23	Badrut Tamam	GURU	
24	Muhammad Ikhsan Al fadli	GURU	
25	Lutfiatul Hasanah	GURU	
26	Ghorizatul Latifah, S.Pd.I	GURU	
27	Dhodhik Irawan Sugiarto, S.Pd	GURU	
28	Angga Widianto	GURU	
29	Zulfa Nur Maghfiroh	ADMIN	
30	Ahmad Sudar Syaifulloh	ADMIN	
31	Muhammad Asyrofi	ADMIN	

Pada Tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa, di SMK Nahdlatuth Tholabah ini ada petugas pengelola yaitu Syamsul Hadi, S.Pd,. Hal ini karena keterbatasan kepala sekolah untuk bisa lebih aktif di SMK Nahdlatuth Tholabah dikarenakan rumahnya yang jauh dan tugas kedinasan.

Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan fasilitas adalah faktor yang penting dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar.

Diantara fasilitas yang dimiliki SMK Nahdlatuth Tholabah adalah :

TABEL 4: 2

Keadaan Sarana Pendidikan SMK Nahdlatuth Tholabah Kesilir Wuluhan Jember

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah	Keterangan
	Ruang Kasek	1	Baik
	Ruang Tamu	1	Baik
	Ruang Tata Usaha	1	Baik
	Ruang BP	1	Baik
	Ruang TU	1	Baik
	Ruang Osis	1	Baik
	Ruang UKS	1	Baik
	Ruang Belajar	17	Baik
	Lab komputer	3	baik
	Lab SMK mini	1	Baik
	Perpustakaan	1	Baik

	Koperasi / Bisnisw Center	1	Baik
	Gudang	2	Baik
	Lapangan Volley	1	Baik
	MCK	3	Baik
	Musolla	1	Baik
	Halaman sekolah	2	Baik
	Tempat parkir	3	Baik



Suasana belajar di Lab TKJ dan Lab MM SMK Nahdlatuth Tholabah

IAIN JEMBER

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematisasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan analisa data yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah proses pengumpulan data selesai kemudian dilanjutkan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganiskan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penyajian data beserta analisis data merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMK Nahdlatuth Tholabah. Data ini merupakan hasil penelitian berdasarkan observasi, hasil wawancara dan dokumen SMK Nahdlatuth Tholabah tentang sesuatu yang terdapat dalam fokus penelitian.

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah

Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah ini mulai dicanangkan pada tahun 2016,⁴

⁴ Syamsul hadi, wawancara

Program ini mulai direalisasikan pada tahun 2017 atas usulan dari bapak Syamsul Hadi selaku pengelola SMK Nahdlatuth Tholabah sekaligus pelaksana teknis tabungan umroh. Beliau menganggap bahwa sebenarnya sekolah mampu memberikan hadiah tersebut. Pada awalnya ada sebagian guru yang menganggap bahwa hadiah yang diberikan terlalu besar, karena hanya dititik beratkan pada hasil ujian nasional, namun setelah menerima berbagai pertimbangan dan masukan, maka program Hadiah Umroh bisa dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Penerima Hadiah Umroh adalah siswa teladan dengan melihat bahwa siswa tersebut adalah siswa terbaik dari keberhasilannya sebagai peringkat UASBN, peringkat USBN, peringkat Diniyah, Keorganisasian dan prestasi lain. Sedangkan penentuan pemenang program dengan menggunakan pengskoran pada tiap penilaian peringkatnya⁵ sebagai berikut:

- a) Peringkat 1-5 UASBN dengan poin 5-1
- b) Peringkat 1-5 USBN dengan poin 5-1
- c) Keorganisasian, ketua poin 5, Waka poin 4, sekretaris/bendahara poin 3, SekBid poin 2, anggota poin 1.
- d) Prestasi diniyah, Ranging 1-3 dengan poin 3-1
- e) Prestasi lain, poinnya seperti prestasi diniyah

⁵ Syamsul Hadi, wawancara, 5 November 2018

Pada perkembangannya, sejak program ini dicanangkan dan sampai penelitian ini dibuat, SMK Nahdlatuth Tholabah sudah memberikan hadiah tersebut kepada dua siswa yang pertama atas nama Siti Muti'atun Nasikhah dan yang kedua atas nama M irfan.



Foto paspor perjalanan Umroh Mutiatun Nasikhah



M Irfan pemenang hadiah Umroh

2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Di SMK Nahdlatuth Tholabah Sebelum dan Sesudah Program hadiah Umroh.

Sesuai dengan motto SMK Nahdlatuth Tholabah yaitu “ JUJUR, DISIPLIN, BERTANGGUNG JAWAB” dalam artian membentuk generasi yang berkarakter jujur dalam tiap niyatan perkataan serta tindakan, disiplin dalam setiap peraturan, dan bertanggung jawab atas segala perbuatan.

Sikap disiplin dalam Islam sangat di anjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat sengsara, oleh karena itu hendaknya seseorang dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu di dalam belajar. Banyak ayat al-Quran dimana Allah bersumpah dengan waktu. Seperti firman-Nya,

وَالشَّمْسُ تَحْرِي لِمُسْتَقَرٍّ لَهَا ذَلِكَ تَقْدِيرُ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ (يس: ٣٨)⁶

Artinya:

“Dan matahari berjalan di tempat peredarannya. Demikianlah ketetapan yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui”. (Yasin: 38)

Islam mengajarkan agar dalam hidup ini kita bersikap disiplin, khususnya dalam hal shalat.

⁶ Ibid.,36:38

... فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا (النساء: ١٠٣)^٧

Artinya:

”Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (Al-Nisa’: 103)

وعن ابن مسعود - رضي الله عنه - ، قال : سألت رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - أَيُّ الْأَعْمَالِ أَفْضَلُ ؟ قَالَ : ((الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا)) قلتُ : ثُمَّ أَيُّ ؟ قَالَ : ((يَرُ الْوَالِدَيْنِ)) قلتُ : ثُمَّ أَيُّ ؟ قَالَ : ((الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ)) متفقٌ عَلَيْهِ .^٨

Artinya:

“Diceritakan dari Ibnu Mas’ud Ra. berkata: “Saya bertanya kepada Rasulullah Saw., amal mana yang paling utama? Beliau berkata: shalat atas waktunya. Kemudian saya bertanya: apa lagi? Beliau berkata: berbakti kepada orang tua. Saya bertanya lagi: apa lagi? Beliau menjawab: berjuang di jalan Allah.” (Muttafaq ‘alaih)

Maka selain kurikulum formal juga diterapkan kurikulum non formal seperti penekanan dalam beribadah hal ini tercermin dari kegiatan ubudiyah wajib bagi siswa diantaranya:

a. Sholat Dluha

Mengutip perkataan K.H. Imam Baghowi Burhan, pengasuh pondok pesantren Yasinat, bahwasannya: “Shalat Dhuha adalah sebagai

⁷ Ibid.,4:103

⁸ Al-Nawawi, *Riyadlus Shalihin*, 452.

bentuk rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah.”⁹Pada prakteknya siswa yang tidak mengikuti sholat dhuha akan dikenai hukuman, sedangkan kontrol kegiatan tersebut dengan menggunakan absen seperti data berikut :

Tabel 4 : 3
Contoh Absensi Sholat Dhuha SMK Nahdlatuth Tholabah

No	Nama	Kelas	Sen in	Sel asa	Ra bu	Ka mis	Sa btu
1	Aprilia Fiki Nur Aini	X Mm 2					
2	Cinta Lestari	X Mm 2					
3	Cut Wima Umiana	X Mm 2					
4	Dian Arifah Pratiwi	X Mm 2					
5	Dwi Virlia Sari	X Mm 2					
6	Falifatul Amri	X Mm 2					
7	Fitria Rohmatul Laily	X Mm 2					
8	Hera Nurjuherina Sholihati	X Mm 2					
9	Hidayatul Fitryah	X Mm 2					
10	Hindun Maulidatun Nasiroh	X Mm 2					
11	Hoirun Nisak	X Mm 2					
12	Ilfy Farida	X Mm 2					
13	Indah Syah Fitri M	X Mm 2					
14	Indana Zulfa Izzulmillah	X Mm 2					
15	Lia Latifah Firdaus	X Mm 2					
16	Mita Putri Hendriani	X Mm 2					
17	Mustika Wulandari	X Mm 2					
18	Nadya Eka Yanti	X Mm 2					
19	Naili Ziana Zakiyah	X Mm 2					
20	Nur Farida Elok	X Mm 2					
21	Putri Maula Anggita	X Mm 2					
22	Sandra Islamaya Putri	X Mm 2					

⁹ Imam Baghowi Burhan, wawancara, Jember, 21,Oktober 2018

23	Shabrina Zahra Aminudin	X Mm 2					
24	Tri Wahyuningsih	X Mm 2					
25	Waqi'atul Laila	X Mm 2					
27	Yulia Rizka	X Mm 2					
28	Afifatun Ni'mah	Xi Mm2					
29	Ahsanul Nadia	Xi Mm 2					
30	Alifatur Rizkiyana	Xi Mm2					
31	Andrini Fitria Ningsih	Xi Mm2					
32	Ayu Rahmawati	Xi Mm2					
33	Elok Faiqotul Himmah	Xi Mm2					
34	Fahmita Putri Aulia	Xi Mm2					
35	Izzatul Mila	Xi Mm2					
36	Kharisma Nur Mayanti	Xi Mm2					
37	Kharisma Walimatul Jannah	Xi Mm2					

b. Sholat Dzuhur Berjamah

Di dalam hadits dikatakan bahwa pahala shalat berjama'ah adalah 27 kali dibandingkan dengan shalat sendiri.

عن ابن عمر رضي الله عنهما : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ،
 قَالَ : ((صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً)) متفقٌ
 عَلَيْهِ¹⁰ :

Artinya:

“Dari Ibnu Umar Ra. bahwasannya Rasulullah Saw. bersabda, "Shalat jamaah adalah lebih utama dari shalat sendirian dengan kelebihan dua puluh tujuh derajat." (Muttafaq 'alaih)

¹⁰ Imam al-Nawawi, *Riyadlus Shalihin* (Surabaya: Toko Buku al-Hidayah, t.t.), 449.

Shalat berjama'ah berarti berkelompok dengan panduan seorang imam. Apa yang dilakukan imam akan diikuti oleh makmumnya, kecuali imam salah. Semua makmum harus berbaris dengan shaf yang teratur dan lurus. Semua mengikuti arah imam. Berjamaah mengajarkan kedisiplinan.

Salah satu kunci keberhasilan dakwah di zaman Rasulullah Saw. adalah persatuan. Salah satu cara menumbuhkan persatuan tersebut adalah dengan shalat berjama'ah. Kecintaan mereka, disiplin dan keikhlasan mereka dalam menunaikan shalat berjama'ah telah menumbuhkan semangat persatuan dan keberanian yang tinggi diantara mereka. Di sisi lain hubungan silaturahmi yang penuh kasih sayang semangat erat terjalin diantara mereka.

c. Mudarosah Alquran

Tadarus Al-Qur'an merupakan ibadah dan salah satu sarana yang paling utama untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

عن أبي أمامة - رضي الله عنه - ، قال : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يقول : ((اقرؤوا القرآن ؛ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ)) رواه مسلم .¹¹

Artinya:

“Dari Abu Umamah Ra. berkata: "Saya mendengar Rasulullah Saw. bersabda: "Bacalah olehmu semua akan al-Quran itu, sebab al-Quran itu akan datang pada hari kiamat sebagai sesuatu yang dapat memberikan syafaat - yakni pertolongan - kepada orang-orang yang mempunyainya." (H.R. Muslim)

¹¹ Ibid., 430.

Maksudnya mempunyai ialah membaca al-Quran yang dilakukan dengan mengingat-ingat makna dan kandungannya lalu mengamalkan isinya, mana-mana yang merupakan perintah dilakukan dan yang merupakan larangan dijaui.

وعن عثمان بن عفان - رضي الله عنه - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وسلم - : ((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) رواه البخاري .¹²

Artinya:

“Dari Usman bin Affan Ra. berkata: "Rasulullah Saw. bersabda, "Sebaik-baik engkau semua ialah orang yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya pula." (H.R. Bukhari)

وعن أبي موسى الأشعري - رضي الله عنه - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : ((مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ مَثَلُ الْأُثْرُجَةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ : لَا رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الرِّيحَانَةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثَلُ الْمُنَافِقِ الَّذِي لَا يَقْرَأُ الْقُرْآنَ كَمَثَلِ الْحَنْظَلَةِ : لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ)) متفقٌ عَلَيْهِ .¹³

Artinya:

“Dari Abu Musa al-Asy'ari Ra. berkata: "Rasulullah Saw. bersabda, "Perumpamaan orang mu'min yang suka membaca al-Quran ialah seperti buah jeruk utrujah, baunya enak dan rasanya pun enak dan perumpamaan orang mu'min yang tidak suka membaca al-Quran ialah seperti buah kurma, tidak ada baunya, tetapi rasanya manis. Adapun perumpamaan orang munafik yang suka membaca al-Quran ialah seperti minyak harum, baunya enak sedang rasanya pahit dan perumpamaan orang munafik yang tidak suka membaca al-Quran

¹² Ibid., 431.

¹³ Ibid., 431.

ialah seperti rumput hanzhalah, tidak ada baunya dan rasanya pahit." (Muttafaq 'alaih)

Al-Quran adalah kalam Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril secara berangsur-angsur sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, ditulis dalam mushaf diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah.

Seseorang yang selalu berinteraksi dengan al-Quran yakni dengan mengimaninya, menerapkan tajwid dan makhroj dalam membacanya, mendengarkan, menghafalkan, memahami makna, ataupun mengamalkannya dengan menjadikannya sebagai pedoman dan hujjah dalam kehidupannya, maka ia akan mendapatkan keutamaan dan kemuliaan disisi Allah baik di dunia maupun di akhirat.

Mempelajari al-Quran tidak sama seperti mempelajari pelajaran umum lainnya, al-Quran merupakan sumber dari segala ilmu karena di dalamnya mengandung dasar ajaran Islam baik yang menyangkut, tauhid, ibadah maupun muamalah. Oleh karenanya untuk mempelajari al-Quran harus disertai dengan adab yang benar sesuai dengan tuntunan Islam, sehingga dengan mempelajarinya akan dinilai ibadah oleh Allah Swt. dan menghasilkan manfaat-manfaat lainnya yang akan kita rasakan baik saat di dunia maupun di akhirat kelak.

Motivasi yang ditanamkan oleh lembaga SMK Nahdlatuth Tholabah terutama kepada anak didiknya adalah supaya mereka bisa berpacu untuk

lebih baik dan menjadi yang terbaik, hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Baqoroh Ayat 148 yaitu :

.... فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ

Artinya ‘Maka berlomba lombalah kamu dalam kebaikan’,¹⁴.

Pada ayat tersebut menjelaskan pada pentingnya berlomba lomba dan bersegera dalam kebaikan, dan juga sebagai motivasi untuk selalu berusaha supaya bisa menjadi yang terbaik, tentunya baik dalam segala hal dan aspek , baik pula segi hubungan antar sesama, maupun hubungannya dengan pencipta, sehingga mereka sukses dalam kehidupan *duniawinya* bahkan diharapkan pula sukses kehidupan *ukhrowinya*.

Dengan selalu berusaha bersikap *jujur, disiplin dan bertanggung jawab*, disamping sebagai penyemangat, tiga slogan tersebut juga merupakan jati diri SMK Nahdlatuth Tholabah yang selalu ditanamkan dan dipupuk oleh segenap pendidiknya, supaya terciptalah generasi yang berkarakter jujur dalam tiap niyatan perkataan serta tindakan, disiplin dalam setiap peraturan, dan bertanggung jawab atas segala perbuatan.

Tantangan dan tuntutan zaman mengharuskan setiap lembaga pendidikan untuk selalu kreatif dan dinamis dalam mengelola pendidikannya, begitu juga SMK Nahdlatuth Tholabah dengan jargonnya *SMK Pesantren lebih bisa*, Berusaha mengelola pendidikan dengan

¹⁴ Al-qur'an, 2:148

sebaiknya, selain harus berhasil secara formal pun juga berhasil secara nonformal.

Dengan membiasakan mulai kegiatan belajar diawali Sholat Dhuha dilanjutkan apel pagi dengan melantunkan *Asmaul Husna*, diteruskan kegiatan belajar mengajar yang akan diakhiri dengan jamaah Sholat Dzuhur dan Mudrosah Al-quran, itu saja dapat memberikan gambaran betapa kukuh dan giatnya sistim pengajaran yang nantinya mampu menghasilkan siswa yang cerdas *intelektualnya*, *emosionalnya* bahkan *spiritualnya*, belum lagi beberapa kegiatan ekstra seperti pembinaan *ubudiyah*, *seni baca Al-qur'an*, *Tahfidzul qur'an*, Amsilati, SMK MINI, dan lain lain.

Maka, tidaklah heran dan tidak pula berlebihan jika SMK Nahdlatuth Tholabah ingin lebih memacu semangat dan keberhasilan siswa siswanya melalui program PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HADIAH UMROH GRATIS BAGI SISWA TELADAN. Program ini sudah berjalan dua tahun, dan untuk saat ini memasuki tahun ketiga

3. Apa Saja Faktor pendukung dan penghambat program Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah

Diantara faktor pendukung pelaksanaan program hadiah umroh di SMK Nahdlatuth Tholabah adalah sebagai berikut:

a. ARISAN TABUNGAN UMROH SMK NAHDLATUTH THOLABAH

SMK YASINAT didirikan pada tahun 2005 sebagai kelas jauh dari SMK 2 Jember, baru tiga tahun kemudian SMK YASINAT memperoleh izin Operasional sendiri. Disekolahkan yang lebih fokus pada jurusan TKJ untuk anak putra dan jurusan MM untuk anak putri ini, selain menanamkan disiplin pendidikan sebagai mana umumnya, di SMK YASINAT juga lebih menekankan pembinaan mental dan akhlaq siswanya.

Tujuan utama didirikannya SMK YASINAT adalah mengakomodasi kepentingan santri untuk menyongsong masa depan , terutama setelah lulus dari pondok pesantren, santri selain memiliki kompetensi diniyah juga memiliki keahlian (ketrampilan) supaya lebih dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat selama dipesantren.

Maka dengan motto “DISIPLIN , JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB” SMK YASINAT berusaha mencetak generasi yang tangguh, sehingga pada tahun 2011 lulusannya dinobatkan sebagai peraih nilai UN matematika tertinggi se Kabupaten Jember.

Namun seiring berjalannya waktu serta gempuran pengaruh pergaulan dan lingkungan, ternyata prestasi tersebut tidak bisa diteruskan bahkan tidak bisa ditingkatkan pada tahun tahun berikutnya, hal ini karena semakin berkembang semakin banyak pula siswa yang non pesantren, sehingga mau tidak mau sistem pendidikan harus pula dapat ditingkatkan

melalui SDM yang ada untuk mensetarakan kemampuan terutama keahlian dalam ubudiyahnya siswa non pesantren dengan siswa pesantren.

Salah satu upaya yang ditempuh adalah program Umrah dewan guru SMK YASINAT yang sampai pada tahun ini (2019) sudah dapat memberangkatkan guru gurunya untuk umrah hampir 90% dari semua staf dan tenaga pendidikanya.

KETENTUAN TABUNGAN JAMAAH UMROH SMK NAHDLATUTH THOLABAH

1. Jamaah adalah pengasuh, guru, keluarga inti dari pengasuh , keluarga inti dari guru SMK Nahdlatuth Tholabah.
2. Keluarga inti yang dimaksud pada poin satu adalah : orangtua, mertua, istri/ suami dan anak.
3. Besar tabungan tiap bulan adalah Rp 300.000,00 setiap jamaah dengan ketentuan :
 - a. Untuk guru potong bisyaroh Rp 100.000,00 , subsidi sekolah Rp 100.000,00 dan subsidi bisnis centre Rp 100.000,00
 - b. Untuk keluarga, membayar pada bendahara Rp 300.000,00 perbulan atau langsung membayar Rp 3.600.000,00 per tahun.
4. Pemberangkatan jamaah umroh dilakukan setiap tahun dengan program paket 12 hari.
5. Jumlah jamaah yang berangkat disesuaikan dengan keuangan yang terkumpul pada tahun tersebut dibagi dengan paket 12 hari.

6. Jika terdapat siasa keuangan pada tahun tersebut, maka dimasukkan sebagai kas, dan untuk mengantisipasi fluktuasi harga paket pada tahun berikutnya.
7. Jika terdapat jamaah dari unsur guru dan pengasuh berhenti ditengah jalan, berlaku ketentuan sebagai berikut :
 - a. Berhenti karena mutasi dan belum berangkat umroh. Maka uang dikembalikan senilai Rp 100.000,00 dikalikan jumlah nilai bulan yang terbayar , atau boleh melanjutkan dengan membayar Rp 300.000,00 perbulan semenjak yang bersangkutan mutasi sampai prtogram ini selesai.
 - b. Berhenti karena mutasi dan sudah berangkat umroh maka wajib meneruskan program dengan membayar Rp 300.000,00 perbulan sampai program ini selesai.
 - c. Berhenti karena meninggal dunia dan belum berangkat umroh, maka uang dikembalikan kepada ahli waris senilai Rp 300.000,00 dikalikan jumlah bulan yang terbayar atau digantikan ahli warisnya dengan tetap mendapat subsidi dari sekolah serta subsidi dari bisnis centre.
 - d. Berhenti karena meninggal dunia dan sudah berangkat umroh, maka sekolah dan bisnis centre yang akan menanggung sisa kewajibannya sampai program ini selesai.
8. Jika terdapat jamaah dari unsur keluarga inti berhenti ditengah jala , maka berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Berhenti karena mengikuti mutasi suami/ istri dan belum berangkat umroh maka uang yang dikembalikan senilai Rp 300.000,00 dikalikan jumlah bulan yang sudah terbayar atau boleh melanjutkan program sampai selesai.
 - b. Karena mengikuti mutasi suami atau istri dan sudah berangkat umroh, maka wajib meneruskan program dengan membayar Rp 300.000,00 perbulan sampai program ini selesai.
 - c. Berhenti karena meninggal dunia dan belum berangkat umroh, maka uang dikembalikan kepada ahli waris senilai Rp 300.000,00 dikalikan jumlah bulan yang sudah terbayar atau program dilanjutkan oleh ahli warisnya.
 - d. Berhenti karena meninggal dunia dan sudah berangkat umroh, maka guru atau pengasuh dari keluarga yang bersangkutan berkewajiban untuk membayar sisa pembayarannya sampai program selesai.
9. Untuk menentukan jamaah yang akan berangkat pada tahun tersebut dilakukan dengan sistem undian, jika yang mendapat undian belum siap berangkat pada tahun tersebut, maka boleh digantikan kepada jamaah lain dengan cara yang bersangkutan menunjuk jamaah lain atau dengan cara mengundi jamaah lain yang sudah siap berangkat.
10. Jika dari pengelolaan arisan tabungan umroh ini ada akhir program masih mempunyai saldo keuangan, maka penggunaan akan dilakukan dengan musyawarah mufakat antar jamaah umroh.

11. Kepanitian program tabungan umroh SMK Nahdlatuth Tholabah adalah :

a. Penanggung jawab program : Drs H. Hendro Poerwantho, Sd, SH, Msi

b. Pelaksana teknis :1. Syamsul Hadi S. Pd

2. H. M Waslil Fuad

c. Bendahara sekolah : Jarot Stiyo Bintoro

d. Bendahara *Bisnis Centre* : Titin Erawati

e. Bendahara Program : Reny Ika Hidayati

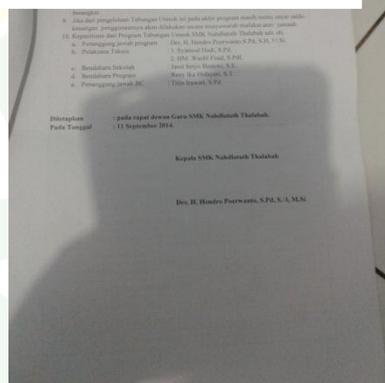
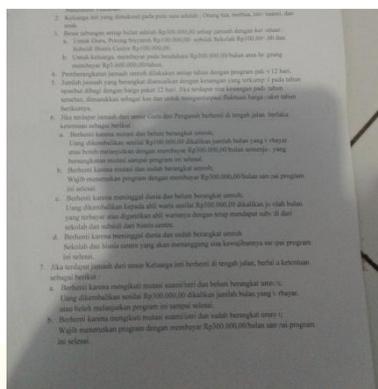


Jamaah Umroh Dewan Guru SMK Nahdlatuth Tholabah 2017

Berawal dari suksesnya program tabungan inilah kemudian para dewan guru sepakat untuk merangsang (memotivasi) siswa untuk lebih giat dalam belajar dengan meluncurkan program “UMROH GRATIS BAGI SISWA TELADAN”, dengan syarat siswa dapat berprestasi dibidang akademik dan keagamaan. Selain untuk meningkatkan motivasi belajar siswa program ini bertujuan untuk mengubah pandangan masyarakat tentang perilaku dan kebiasaan siswa siswa SMK pada umumnya yang menganggap bahwa siswa SMK walaupun trampil namun tertinggal dalam segi ibadahnya.



Jamaah Umroh Guru SMK Dan pengurus Yayasan Thn 2016



Surat ketentuan tabungan Umroh

b. Pembiayaan program dari saldo BC (*Bisnis Centre*)

Dana yang harus dikeluarkan untuk pembiayaan hadiah umroh gratis ini cukup besar, akan tetapi dana tersebut terselesaikan dengan saldo dari BC SMK nahdlatuth Tholabah yang pada saat itu memiliki lima cabang usaha¹⁵, yaitu fotocopy, SMK MINI, seragam, ATK, *snack*. Seperti yang disampaikan Reny, ketika kami tanyakan kepada beliau dari mana sumber dana hadiah umroh, sebagai berikut:

“Selain untuk subsidi arisan umroh guru, saldo tahunan BC SMK juga untuk pembiayaan hadiah umroh yang untuk dua tahun ini masing masing 21 juta dan 25 juta”¹⁶

¹⁵ BC SMK, Observasi 20 Oktober 2019

¹⁶ Reny, Wawancara, 22 Oktober 2019

Sedangkan beberapa faktor penghambat program hadiah umroh adalah sebagai berikut:

- a. Arisan Umroh guru yang hampir selesai, program Umrah dewan guru SMK YASINAT yang sampai pada tahun ini (2019) sudah dapat memberangkatkan guru gurunya untuk umrah hampir 90% dari semua staf dan tenaga pendidiknya. merupakan salah satu kendala karena pada awalnya siswa teladan yang terpilih ini nantinya ketika umroh akan dibimbing langsung oleh guru yang mendapat jatah umroh, namun ketika semua guru sudah berangkat maka dengan siapa siswa tersebut menjalankan umrohnya, demikian ungkapan kekhawatira Wasilil Fuad ketika kami tanyakan ‘dengan siapa siswa teladan berangkat umroh jika arisan umroh guru sudah selesai, apakah program hadiah umroh masih berjalan?’,

“ Kalau masalah biaya dapat kita atasi dari BC cuman untuk masalah pembimbing siswa selama menjalankan ibadah umroh ini masih harus kita pikirkan ulang karena arisan umroh dewan guru untuk saat ini memasuki tahun terakhir, berarti kemungkinan untuk tahun depan kita programkan awal lagi umroh untuk dewan guru, terutama bagi guru guru baru”¹⁷

- b. Kegiatan siswa yang berdomisili di pesantren,

Latar belakang lingkungan tempat tinggal, lingkungan sosial dan keadaan keluarga siswa sangat mempengaruhi potensi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, bahkan pengaruh tersebut juga menjadi tolak ukur keberhasilan siswa

¹⁷ Wasilil Fuad, Wawamcara 25 Oktober 2019

Di Sekolah SMK kita ini kita harus betul betul cerdas dalam membina siswa, sebagaimana dawuhe (perkataan,red) Abah Dimyathi,”Kita sebagi pendidik harus bisa melayani santri dengan sebaiknya, kita harus tahu latar belakang mereka itu tridak sama, ada sebagian santri dipondokkan disini karena memang ingin mondok dan sekolah, ada lagi karena hanya pingin sekolah, adalagi mondok karena orang tuanya sudah lelah ngatur anaknya”. Demikian juga siswa yang masuk di SMK, ada yang bener bener ingin sekolah, ada yang dipaksa sekolah, ada lagi yang alasan *timbangane turu*”¹⁸.

Senada dengan beliau, Wasilil Fuad, WakaSis SMK Nahdlatuth Tholabah juga mengatakan

“ yang paling sulit *openane* itu santri pondok atau siswa non pondok yang dalam keluarganya sedang ada konflik, hampir semua siswa dengan latar belakang demikian itu adalah siswa siswa yang sering melakukan pelanggaran, mereka butuh pendekatan sepesial, tidak boleh serta merta kita emberi hukuman, apalagi jika hukuannya diberikan ketika jam pelajaran, mereka tambah senang dan tidak merasa sedang dihukum.

TABEL 4: 4
Contoh Data Siswa SMK Nahdlatuth Tholabah

No	Nama Siswa	Domisili
1	A. Rizal Kurniahadi	Rumah
2	Abdullah Duiz	Rumah
3	Achmad Fikri Fadani	Rumah
4	Ahmad Firza Ardiansyah	Rumah
5	Achmad Rico Faiz Fauzi	Rumah
6	Alfarizhi Surmadhani Tantowi	Rumah
7	Diyo Wahyu Agustiyani	Rumah
8	Erinendra Eza Muttaqin	Rumah
9	Heru Febrianto	Rumah
10	Khoirul Huda	Al Abror
11	M Kintan Baidowi Zen	Rumah
12	M. Bahrul Ulum	Rumah
13	Mochamad Ulinuha	Rumah
14	Moh Firdaus Dani Zamzam	Rumah
15	Moh. Abdul Govur	Rumah

¹⁸ Syamsul hadi, Observasi, 5 November 2018

16	Moh. Farhanul Insan Hidayatulloh	Pemondokan
17	Mohammad Irfan Masyhudi	Pemondokan
18	M Fatkhul Huda Khoirul Rizal	Al Abror
19	Muhamad Syafikh Udin	Rumah
20	Mkhariri Jayadinata Perdana	Rumah
21	M Robith Hazmi Assiddiqy	Rumah
22	Muhammad Taufiqul Hakim	Pemondokan
23	Muhammad Yusron Abdillah	Rumah
24	Rio Adi Prasetyo	Rumah

Tabel 4: 5
Wali Kelas dan Jumlah Siswa SMK Nahdlatuth Tholabah

Wali Kelas	Kelas	JML SISWA		
: Edi Purnomo, S.Pd	X.TKJ.1	47	71	181
: Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I	X.TKJ.2	24		
: Titin Irawati, S.Pd	X.MM.1	37	110	
: Ghorizatul Latifah, S.Pd. I	X.MM.2	40		
: Lisantiana, S.Pd	X.MM.3	33		
: Fitriia Nur Aisyah, A.Md	XI.TKJ.1	32	65	151
: Nurkholis, S.Pd	XI.TKJ.2	33		
: Nury Ziyadatul F, S.Pd, M.Pd	XI.MM.1	32	86	
: Khoirun Nisak, S.Pd	XI.MM.2	29		
: Rodiyah Khusnita Dewi, S.Pd	XI.MM.3	25		
: Widiawati, S.Pd	XII.TKJ.1	18	42	152
: Subur Hariyanto	XII.TKJ.2	24		
: Reny Ika Hidayati, S.Pd, S.T	XII.MM.1	39	110	
: Munif Khoil, A.Md	XII.MM.2	40		
: Khoirul Muhklisin, S.I.Kom	XII.MM.3	31		
jumlah		484	484	484

Tabel 4: 6

PENYEBARAN DOMISILI SISWA

Tahfidz Putra	PONDOK B	AL ABROR	Pemondokan	RUMAH Putra	NDALEM	Al Burhany	Tahfidz Putri	Al Khodijah	Pemondokan	Rumah Putri	JUMLAH
#	#	0	0	0	#	-	-	-	-	-	47
0	0	2	3	#	0	-	-	-	-	-	24
-	-	-	-	-	0	37	0	0	0	0	37
-	-	-	-	-	0	0	#	#	1	0	40
-	-	-	-	-	0	0	0	0	6	#	33
#	#	3	0	0	0	-	-	-	-	-	32
0	0	0	2	#	#	-	-	-	-	-	33
-	-	-	-	-	0	32	0	0	0	0	32
-	-	-	-	-	0	0	#	6	6	0	29
-	-	-	-	-	0	0	0	0	2	#	25
9	3	0	0	0	6	-	-	-	-	-	18
0	0	0	4	#	0	-	-	-	-	-	24
-	-	-	-	-	0	39	0	0	0	0	39
-	-	-	-	-	9	3	#	7	0	0	40
-	-	-	-	-	4	0	0	0	4	#	31
#	#	5	9	#	#	##	#	#	#	#	484

Mengetahui latar belakang lingkungan domisili siswa mutlak diperlukan, karena dengan demikian kita bisa lebih tahu motivasi ekstrinsiknya, karena bagaimanapun juga lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk karakter seseorang.

Siswa yang berdomisili dipondok pesantren secara umum lebih banyak waktu untuk belajar sendiri ataupun belajar bersama dengan temannya yang sama sama satu pesantren, akan tetapi pada kenyataannya siswa yang berdomisili dipesantren kekurangan waktu untuk belajar, karena waktunya lebih banyak tersita untuk kegiatan pondok.

Sebaliknya siswa yang berdomisili dirumah, seharusnya akan lebih banyak waktu untuk belajar, namun kenyataannya siswa yang berdomisili dirumah kesulitan untuk belajar atau bahkan belajar bersama temannya karena banyaknya kegiatan lain atau tersita waktunya untuk membantu meringankan kesibukan orang tua.

Salah satu keuntungan besar yang didapat oleh siswa yang berdomisili dirumah adalah lebih banyaknya kontrol dan motivasi langsung dari orang tua, walaupun juga terjadi satu dua kasus yang ternyata orang tua malah kurang tanggap akan kebutuhan anaknya di sekolah, hal ini terbukti dengan hasil atau peraih hadiah umroh untuk tahun 2018 diperoleh oleh siswa yang berdomisili di rumah atas nama M Irfan.

Seperti ungkapan M Irfan ketika ditanya apa saja aktifitasnya di rumah dan bagaimana mengatur belajarnya, sebagai berikut:

“Sebenarnya aktifitas saya di rumah sama seperti teman yang lain, bangun subuh, terus ngaji sebentar, kemudian membantu orang tua, setelah itu persiapan berangkat sekolah, pulang sekolah istirahat sebentar kemudian bantu ibu dipasar atau bantu ayah disawah , pulang pulang sudah agak sore, terus *lenyeh lenyeh*, selanjutnya

setelah Magrib belajar Diniyah di Masjid dekat rumah, Isya' pulang, terus belajar setengah jam sampai satu jam, terus istirahat. Yaa hanya begitu aktifitas saya tiap hari”¹⁹.

Setelah melakukan wawancara secara khusus kepada M Irfan ternyata dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya kegiatan dirumah mulai membantu bersih bersih bahkan membantu ayahnya disawah tidaklah mengurangi semangatnya untuk lebih giat belajar, walaupun durasi waktu yang singkat yaitu 1 jam belajar namun jika dilakukan secara kontinyu dan sungguh sungguh pasti akan membuahkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat kita lihat pada hasil ujian siswa SMK Nahdlatuth Tholabah THN 2018 yang didominasi oleh siswa putra bahkan siswa yang berdomisili dirumah.



¹⁹ M Irfan, wawancara, jember 27 Oktober 2018

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta menggunakan teknik *triangulasi*. Di mana dalam pengertiannya *triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.²⁰, maka peneliti menemukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah

Berdasarkan paparan data di atas, dapat diketahui bahwa “ Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah” adalah program yang berkesinambungan yang dimulai dari program tabungan umroh dewan guru, dana untuk program hadiah tersebut diambilkan dari saldo dana sekolah ditambah subsidi dari Bisnis Centre.

Penerima Hadiah Umroh adalah siswa teladan dengan melihat bahwa siswa tersebut adalah siswa terbaik dari keberhasilannya dalam :

1. Nilai UNBK
2. Nilai USBN
3. Berkelakuan baik (tidak pernah melanggar) selama menjadi siswa
4. Aktif dan berprestasi di sekolah diniyah.
5. Aktif dalam keorganisasian
6. Berprestasi dalam bidang ketrampilan tertentu.

²⁰ Sugiono, 2006. *Metode penelitian kuantitatif, dan R&D*, bandung: Alfabeta

2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Di SMK Nahdlatuth Tholabah Sebelum dan Sesudah Program Hadiah Umroh.

Dari data yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa “Motivasi belajar Siswa SMK Nahdlatuth Tholabah, selain berasal dari siswa sendiri juga dukungan orang tua, disamping itu pula perilaku jujur, disiplin dan bertanggung jawab yang selalu ditanamkan oleh tenaga pengajar di SMK Nahdlatuth Tholabah”.

Selain kurikulum formal, SMK Nahdlatuth Tholabah juga menerapkan kurikulum non formal dalam bentuk kegiatan wajib seperti Sholat Dhuha, Sholat Dzuhur berjamaah, Mudarosa Al-qur’an, Apel pagi, kegiatan pembinaan seni membaca Al-qur’an, Tahfidzul qur’an, Kelas Amsilati dan beberapa kegiatan olah raga, kepramukaan, dan pengembangan bakat siswa.



Kegiatan SMK MINI, Pramuka, Pengembangan Bakat, apel pagi

Bapak Syamsul Hadi selaku pengelola SMK Yasinat mengungkapkan:

“Terdapat hubungan keterkaitan antara pembinaan siswa, kegiatan sekolah dan shalat berjama’ah. Shalat berjama’ah adalah sunnah yang dikokohkan. Hal tersebut diterangkan dalam kitab Riyadlus Shalihin beserta tentang keutamaan shalat berjama’ah. Dengan melakukan aktivitas shalat berjama’ah beserta menjaga aktivitas tersebut, akhlak santri akan terdidik dan terbimbing melalui *dawuh-dawuh* (perkataan)

Nabi Muhammad Saw. yang terkandung dalam kitab Riyadlus Shalihin”.²¹

Kyai Sholehan yang merupakan imam jamaah Solat dzuhur mengungkapkan:

“Shalat berjama’ah adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa formal. Seperempat jam sebelum adzan, siswa dianjurkan untuk bersegera mempersiapkan diri untuk melakukan solat dzuhur berjamaah di masjid. Dan yang selalu menggembarakan ternyata mayoritas jamaah sholat dzuhur itu adalah siswa dari SMK, sedangkan dari unit yang kurang terkontrol”²²

Angga yang selalu bertugas mengabsen siswa SMK ketika jamaah solat dzuhur mengungkapkan:

“Setiap hari selain hari Jum’at siswa SMK selalu mengikuti jamaah, dan bila ada yang tidak mengikuti maka keesokan hari dia akan dita’zir, bahkan kegiatan ini tetap berlangsung walaupun sedang ada ujian, dan jika siswa tidak mengikuti jamaah maka hari berikutnya dia tidak boleh mengikuti ujian”²³

Dari hasil pengamatan, dapat dilihat proses shalat berjamaah diikuti dengan lancar dan tertib. Para siswa SMK Nahdlatuth Tholabah memiliki kesadaran tinggi tentang pelaksanaan shalat berjamaah.



Pelaksanaan Sholat Dzuhur berjamaah

²¹ Ibid ,

²² Sholehan, wawancara, 25 Oktober 2018

²³ Angga, wawancara, Jember, 27 Oktober 2018

Peran yang tidak kalah penting adalah kerjasama dari pihak keluarga (orang tua) dengan lembaga pendidikan SMK Nahdlatuth Tholabah.



Suasana pertemuan Wali Santri SMK Nahdlatuth Tholabah

Dari hasil wawancara dari berbagai sumber serta didukung dari hasil ujian siswa, ditemukan positif adanya peningkatan motivasi belajar siswa, hal ini dapat kita lihat dari data hasil ujian (Raport) siswa kls XII, dari satu tahun sebelum program hadiah umroh (2015/2016) dibandingkan dengan hasil ujian pada periode dua tahun program hadiah umroh dijalankan (2016/17 s/d 2017/2018). Data Berikut adalah data raport yang dimaksud yang kami ambil dari dokumen SMK Nahdlatuth Tholabah dari WaKa Kur Muhammad khoirur Rozikin, sebagai berikut :

Tabel 4 : 8
Nilai Ujian KLS XII SMK Nahdlatuth Tholabah
Thn 2016/2017/2018

Table with columns: NO, NAMA, PAJ, PKN, B.INDONESIA, B.INGGRIS, MATEMATIKA, FISIKA, IPA, KKP, KWW, KOMP. KEHLIAN, RATA-RATA. It lists student names and their scores across various subjects.

menjadi ajang promosi SMK Nahdlatuth Tholabah kepada masyarakat, apalagi pada tahun ini yang mendapatkan hadiah umroh adalah siswa putra non pesantren”



Siswa teladan SMK Yasinat Pemenang hadiah umroh Thn 2017 dan 2018 Atas Nama Mutiatun Nasihah dan M Irfan

SMk Nahdlatuth Tholabah selain memberi hadiah umroh bagi siswa teladan, juga memberikan beasiswa berupa biaya pendidikan kepada siswanya, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Reny

“ Di SMK Nahdlatuth Tholabah ini diberikan beberapa beasiswa pendidikan bagi siswanya, yaitu : Beasiswa Infaq yang diperoleh dari potongan sebagian *bisyaroh* guru SMK Nahdlatuth Tholabah yang diberikan kepada 25 siswa, kedua beasiswa BKSM dari pemerintah Kabupaten/ Provinsi untuk 40 siswa, dan yang ketiga beasiswa PIP dari Pemerintah pusat untuk 40 siswa.

Demikian pula ketika peningkatan tersebut kita lihat dari berkurangnya pelanggaran siswa , lebih aktifnya siswa dalam berkegiatan dan meningkatnya prestasi siswa baik dari segi pelajaran maupun ketrampilan., Berikut ini akan kami paparkan beberapa dokumen foto ketika siswa SMK Nahdlatuth Tholabah mengikuti lomba yang diadakan oleh IPNU/ IPPNU pada bulan Desember 2018, pada kesempatan tersebut SMK Nahdlatuth Tholabah mendapat juara umum dari kategori lomba :

- a. Tahlil
- b. Pidato
- c. Tilawatil Qur'an.
- d. Musik patrol
- e. Catur.
- f. Cerdas Cermat
- g. Futsal
- h. Sholawat



Sertifikat Juara Umum Lomba IPNU IPPNU



Juara Lomba IPNU IPPNU

3. Apa Saja Faktor pendukung dan penghambat program Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah

Diantara faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program hadiah umroh di SMK Nahdlatuth Tholabah adalah sebagai berikut:

a. ARISAN TABUNGAN UMROH SMK NAHDLATUTH THOLABAH

SMK YASINAT didirikan pada tahun 2005 sebagai kelas jauh dari SMK 2 Jember, baru tiga tahun kemudian SMK YASINAT memperoleh izin Operasional sendiri, Disekolahkan yang lebih fokus pada jurusan TKJ untuk anak putra dan jurusan MM untuk anak putri ini, selain menamkan disiplin pendidikan sebagai mana umumnya, diSMK YASINAT juga lebih menekankan pembinaan mental dan akhlaq siswanya.

Tujuan utama didirikannya SMK YASINAT adalah mengakomodasi kepentingan santri untuk menyongsong masa depan , terutama setelah lulus dari pondok pesantren, santri selain memiliki kompetensi diniyah juga memiliki keahlian (ketrampilan) supaya lebih dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat selama dipesantren.

Maka dengan motto “DISIPLIN , JUJUR DAN BERTANGGUNG JAWAB” SMK YASINAT berusaha mencetak generasi yang tangguh, sehingga pada tahun 2011 lulusannya dinobatkan sebagai peraih nilai UN matematika tertinggi se Kabupaten Jember.

Namun seiring berjalannya waktu serta gempuran pengaruh pergaulan dan lingkungan ternyata prestasi tersebut tidak bisa diteruskan bahkan tidak bisa ditingkatkan pada tahun tahun berikutnya, hal ini karena semakin berkembang semakin banyak pula siswa yang non pesantren, sehingga mau tidak mau sistem pendidikan harus pula dapat ditingkatkan melalui SDM yang ada untuk mensetarakan kemampuan terutama keahlian dalam ubudiyahnya siswa non pesantren dengan siswa pesantren.

Salah satu upaya yang ditempuh adalah program Umrah dewan guru SMK YASINAT yang sampai pada tahun ini (2019) sudah dapat memberangkatkan guru gurunya untuk umroh hampir 90% dari semua staf dan tenaga pendidiknya.

b. Kegiatan siswa yang berdomisili di pesantren,

Latar belakang lingkungan tempat tinggal, lingkungan sosial dan keadaan keluarga siswa sangat mempengaruhi potensi dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran, bahkan pengaruh tersebut juga menjadi tolak ukur keberhasilan siswa

Di Sekolah SMK kita ini kita harus betul betul cerdas dalam membina siswa, sebagaimana dawuhe (perkataan,red) Abah Dimyathi, "Kita sebagai pendidik harus bisa melayani santri dengan sebaiknya, kita harus tahu latar belakang mereka itu tridak sama, ada sebagian santri dipondokkan disini karena memang ingin mondok dan sekolah, ada lagi karena hanya pingin sekolah, ada lagi mondok karena orang tuanya sudah lelah ngatur anaknya". Demikian juga siswa yang masuk di SMK, ada yang bener bener ingin sekolah, ada yang dipaksa sekolah, ada lagi yang alasan *timbangane turu*"²⁶.

²⁶ Syamsul hadi, Observasi, 5 November 2018

Senada dengan beliau, Wasilil Fuad, WakaSis SMK Nahdlatuth

Tholabah juga mengatakan

“ yang paling sulit *openane* itu santri pondok atau siswa non pondok yang dalam keluarganya sedang ada konflik, hampir semua siswa dengan latar belakang demikian itu adalah siswa siswa yang sering melakukan pelanggaran, mereka butuh pendekatan spesial, tidak boleh serta merta kita emberikan hukuman, apalagi jika hukumannya diberikan ketika jam pelajaran, mereka tambah senang dan tidak merasa sedang dihukum.

Seperti ungkapan M Irfan ketika ditanya apa saja aktifitasnya dirumah dan bagaiana mengatur belajarnya, sebagai berikut:

“Sebenarnya aktifitas saya dirumah saa seperti teman yang lain, bangun subuh, terus ngaji sebentar, kemudian embantu orang tua, setelah itu persiapan berangkat sekolah, pulang sekolah istirahat sebentar kemudian bantu ibu dipasar atau bantu ayah disawah , pulang pulang sudah agak sore, terus *lenyeh lenyeh*, selanjutnya setelah magrib bejar Diniyah di majid dekat rumah, Isya’ pulang, terus belajar setengah jam sampai satu jam, terus istirahat. Yaa hanya begitu aktifitas saya tiap hari”²⁷.

Setelah melakukan wawancara secara khusus kepada M Irfan ternyata dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya kegiatan dirumah mulai membantu bersih bersih bahkan membantu ayahnya disawah tidaklah mengungi semangatnya untuk lebih giat belajar, walaupun durasi waktu yang singkat yaitu 1 jam belajar namun jika dilakukan secara kontinyu dan sungguh sungguh pasti akan membuahkan hasil yang maksimal. Hal ini dapat kita lihat pada hasil ujian siswa SMK Nahdlatuth Tholabah THN 2018 yang didominasi oleh siswa putra bahkan siswa yang berdomisili dirumah.

²⁷ M Irfan, wawancara, jember 27 Oktober 2018

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di SMK Nahdlatuth Tholabah , maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah ,

Program hadiah umroh gratis bagi siswa teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah merupakan program yang berkelanjutan, sampai saat ini sudah memberikan hadiah pada dua siswa, yang pertama atas nama Siti Muti'atun Nasihah pada tahun 2017, yang kedua M Irfan yang diberangkatkan umroh pada bulan Januari tahun 2018.

2. Motivasi Belajar Siswa Di SMK Nahdlatuth Tholabah Sebelum dan Sesudah Program Hadiah Umroh ,

Pengembangan motivasi belajar siswa SMK Nahdlatuth Tholabah melalui program belajar dari dua jurusan yaitu TEKNIK KOMPUTER JARINGAN dan MULTI MEDIA menjadi pemacu semangat belajar siswa, Dengan selalu menanamkan sikap JUJUR, DISIPLIN dan BERTANGGUNG JAWAB, juga didukung dengan perhatian dari orang tua serta program belajar yang berjalan dengan baik, baik kegiatan formal dan pembinaan *ubudiyah*, serta pengembangan bakat siswa.

Peningkatan motivasi belajar siswa dengan program hadiah umroh gratis siswa teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah dapat kita ketahui dari hasil ujian siswa, dan beberapa prestasi lain yang diperoleh oleh siswa SMK Nahdlatuth Tholabah melalui berbagai lomba, baik lomba pengembangan bakat, lomba pelajaran maupun lomba ubudiyah . Indikturnya adalah berkurangnya pelanggaran siswa , lebih aktifnya siswa dalam berkegiatan dan meningkatnya hasil ujian

3. Apa Saja Faktor pendukung dan penghambat Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Dengan Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah.

. Beberapa Faktor pendukung program hadiah umroh gratis bagi siswa SMK Nahdlatuth Tholabah adalah arisan umroh guru SMK, pembinaan kegiatan ubudiyah, kerjasama antara fihak SMK Nahdlatuth Tholabah dengan Madrasah Diniyah, pengembangan bakat siswa, dan pendanaan dari Bisnis Centre SMK Nahdlatuth Tholabah.

Sedangkan Faktor penghambat program hadiah umroh gratis bagi siswa SMK Nahdlatuth Tholabah adalah Latar belakang keluarga dan domisili siswa SMK Nahdlatuth Tholabah, Padatnya kegiatan siswa SMK yang merangkap menjadi santri pondok, arisan umroh guru SMK yang pada tahun ini memasuki tahun terakhir.

B. SARAN SARAN

Kritik dan saran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran di SMK Nahdlatuth Tholabah, dengan adanya program hadiah umroh untuk siswa teladan ini ada beberapa hal yang perlu kami sampaikan saran yang kami tujukan pada:

1. Pengelola SMK Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Program hadiah umroh ini adalah program dengan biaya besar, seyogyanya pelayanan yang sudah baik kepada siswa lebih ditingkatkan lagi, supaya hasil yang diharapkan dari meningkatnya belajar siswa lebih signifikan serta minat dan kepercayaan masyarakat untuk menitipkan putera putrinya meningkat.

2. Siswa SMK Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Program hadiah umroh hendaklah menjadi pemicu semangat untuk lebih baik, karena dengan tanpa hadiahpun siswa harus lebih disiplin hal ini karena hasil dari semangat tersebut bagaimanapun juga akan sangat dinikmati terutama untuk siswa sendiri, terlebih untuk keluarga dan masyarakatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, 1971, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta : pustaka Magfiroh)
- Abuddin Nata, 2015. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* . Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sekretariat Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, 2012. *Landasan Pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Penyusun, 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: STAIN Jember Press,,Departemen pendidikan Nasional, 2007. KBBI, Balai pustaka.
- Tim Revisi IAIN Jember, 2015. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press..
- Laila Lestari Ningsih, 2004. *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar di Mts Maarif Ambulu*, Skripsi: PAI.
- Ahmad Rosyidi, 2015. *Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sumber Wringi 02 Sukowono Jember* , Skripsi: PAI.
- Harirotus Salamah, 2016. *Fungsi Punishment bagi peningkatan motivasi belajar di madrasah Ibtidaiyyah Nurul Huda Sukosari Jatiroto*, Skripsi: PAI.
- Zainuddin Al Haj Zaini, 2012, Psikologi Pendidikan, Pustaka Radja, Jember.
- Syaiful Bahri, 2002. *Strategi Belajr Mengajar*, Djamarah,
- A.M. Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar*, Rajawali press.
- Purwanto MP, M Ngalim, 1994. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M, 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , Jakarta: RadjaGrafindo Persada.
- Shihab, Quraisy, 1994. *Membumikan Alqur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Bermasyarakat*, Bandung: Mizan.

- Burhanuddin Azzarnuji, tt. *Ta'limul Mutaalim*. Surabaya: Toko Buku Al- Hidayah.
- Syureich, M. , 1991. *Persiapan Menghadapi Hari Esok*, Jakarta: Pondok Pesantren Assiddiqiyah.
- Dimiyati dan Mujiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Reneka Cipta.
- WJS. Purwodarminto, 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Sueganda Poerbakawatja, 1982. *Ensiklopedi Pendidikan*, Jakarta, Gunung Agung.
- Abu Ahmadi, tt. *Psikologi Umum*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sumadi Suryobroto, 2004. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Wasty Sumanto, 1990. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Tim kopertais wilayah IV surabaya, 2014 . *Pendidikan Karakter*,
- Nana Syauidih Sukma Dinata, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung ;PT. Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J , 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta ; Rineka Cipta.
- Supranto , 2003. *Metode Riset*, Jakarta ; Rineka Cipta.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad , 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta; PT Bumi Aksara,
- Sugiono, 2006. *Metode penelitian kuantitatif, dan R&D*, bandung: Alfabeta.
- Kuntjaraningrat, 1997. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, Pustaka Utama.
- Mundir, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , Jember: STAIN Jember Press.
- Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian.
- Al-Nawawi, tt. *Riyadlus Shalihin*.
- Abdillah Abdur Rohman, tt. Minhajul Qowim.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Imam Badrut Tamam
NIM : 084 148 012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 15 Oktober 1981
Alamat : Dusun Demangan Rt 004 Rw 014 Desa Kesilir
Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan Di SMK Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017/2018”** adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan in saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 10 Maret 2019

Yang menyetujui


Imam Badrut Tamam

NIM: 084148012

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Lokasi atau tempat SMK Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember
2. Aktifitas pelaksanaan KBM di SMK Nahdlatuth Tholabah

B. Wawancara

1. Subjek: Kepala / Pengelola SMK Nahdlatuth Tholabah
 - a. Bagaimana pelaksanaan program hadiah umroh untuk siswa teladan ?
 - b. Apa bentuk usaha yang dilakukan untuk tercapainya target siswa teladan?.
 - c. Adakah peningkatan motivasi belajar siswa dengan dicanangkannya program hadiah umroh?.
 - d. Apa yang melatar belakangi munculnya ide program hadiah umroh?.
 - e. Apa saja faktor penghambat dan pendukung program hadiah umroh?
2. Subjek: Guru peserta dan pendamping umroh
 - a. Bagaimana pelaksanaan ibadah umroh?
 - b. Pembiasaan perilaku apa yang ditanamkan oleh lembaga kepada siswa?
 - c. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa dengan adanya program hadiah umroh?
 - d. Apa saja faktor penghambat dan pendukung program hadiah umroh?

3. Subjek: siswa peraih hadiah umroh
 - a. Apa usaha yang dilakukan sehingga memperoleh hadiah umroh ?
 - b. Bagaimana pelaksanaan umroh?
 - c. Bagaimana peningkatan motivasi belajar dengan adanya program hadiah umroh?

C. Dokumentasi

1. Profil SMK Nahdlatuth Tholabah
2. Struktur organisasi SMK Nahdlatuth Tholabah
3. Data siswa SMK Nahdlatuth Tholabah
4. Data Guru SMK Nahdlatuth Tholabah
5. Data hasil ujian siswa SMK Nahdlatuth Tholabah
6. Pelaksanaan ibadah umroh SMK Nahdlatuth Tholabah
7. Kegiatan KBM dan ekstra kulikuler SMK Nahdlatuth Tholabah

IAIN JEMBER

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Peningkatan Motivasi Belajar dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan (Studi Kasus SMK Nahdlatuth Tholabah desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember tahun 2017-2018)	Motivasi Belajar	Internal a. Disiplin b. Himmah	Rajin Belajar Cita cita	1. Primer: a. Informan 1) Kepala SMK... 2) Ketua Yayasan	1. Metode dan prosedur penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian Feild Riset 3. Teknik pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Metode analisis data: a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan	A. Pokok Masalah Bagaimana Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan (Studi Kasus SMK Nahdlatuth Tholabah Kesilir tahun pelajaran 2017/2018)
	Hadiah	Eksternal a. Dukungan orang tua b. Bimbingan guru c. Dukungan teman	Pembiayaan Doa Aktif bimbingan belajar Memiliki teman belajar	b. Kegiatan 1) Ujian 2) KBM 3) Perjalanan Umroh c. Dokumen 1) Rapor 2) Hasil Ujian	5. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber data b. Triangulasi metode	B. Sub Pokok Masalah 1) Bagaimana Pelaksanaan program hadiah Umroh. 2) Bagaimana Motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah Program Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan 3) Apa saja faktor pendukung dan penghalang Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Program Hadiah Umroh Gratis bagi Siswa Teladan
	Siswa Teladan	Prestasi Akademik a. Nilai UAS b. Nilai USBN Prestasi non Akademik a. MAdin b. Keorganisasian	Memenuhi Standart 1) Aktif Diniyah 2) Aktif Eskul 3) Aktif Organisasi	2. Data skunder: a. Informan 1) Guru Lain 2) Guru peserta umroh... b. Kegiatan 1) Eskul 2) MaDin 3) Pesantren		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Telp. (0331) 487550 Fak. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) email: Tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.1209/In.20/3.a/PP.009/10/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 Oktober 2018

Yth. Kepala SMK YASINAT
JL. KH. Imam Bukhori 15 Kesilir Wuluhan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama : IMAM BADRUT TAMAM
NIM : 084148012
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Hadiah Umroh Gratis Bagi Siswa Teladan di SMK Nahdlatuth Tholabah Desa Kesilir Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember Tahun 2017/2018, selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

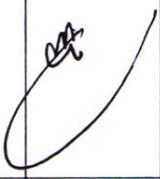
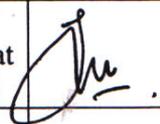
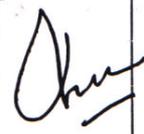
1. Kepala Sekolah
2. Wakil kepala Kurikulum
3. Guru
4. Wali Murid
5. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMK NAHDLATUTH THOLABAH

NO	TANGGAL	NAMA INFORMAN	JABATAN	JENIS KEGIATAN	PARAF
1	15 Oktober 2018	Drs. H. Hendro P, S.Pd, S.H, M.Si	Kepala SMK Nahdlatuth Tholabah	Menyerahkan surat penelitian	
2	20 Oktober 2018	Syamsul Hadi, S. Pd.	Pengelola SMK Nahdlatuth Tholabah	Observasi Lokasi Wawancara program kegiatan umroh	
3	20 Oktober 2018	Muh. Khoirurroziqin, S.Pd	WaKaKur SMK Nahdlatuth Tholabah	Observasi Lokasi Wawancara hasil ujian	
4	25 Oktober 2018	Sholehan	Imam kegiatan jamaah	Observasi dan wawanara kegiatan Sholat jamaah	
5	25 Oktober 2018	Moh. Waslil Fuad, S.Pd.I	WaKaSis SMK Nahdlatuth Tholabah	Wawancara Kegiatan ekstra dan keadaan siswa SMK Nahdlatuth Tholabah	
6	27 Oktober 2018	M Irfan	Penerima hadiah Umroh 2018	Wawancara motivasi belajar	
7	27 Oktober 2018	Angga	Guru piket	Wawancara kegiatan solat dhuha	
8	5 November 2018	Syamsul Hadi, S. Pd.	Pengelola SMK Nahdlatuth Tholabah	Observasi Lokasi Wawancara program hadiah umroh	
9	8 November 2018	Reny Ika H, S.T, S.Pd	Bendahara beasiswa	Wawancara beasiswa bagi siswa SMK Nahdlatuth Tholabah	

10	15 November 2018	Syamsul Hadi, S. Pd.	Pengelola SMK Nahdlatuth Tholabah	Wawancara efektifitas program hadiah umroh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa	
11	25 November	Drs. H. Hendro P, S.Pd, S.H, M.Si	Kepala SMK Nahdlatuth Tholabah	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

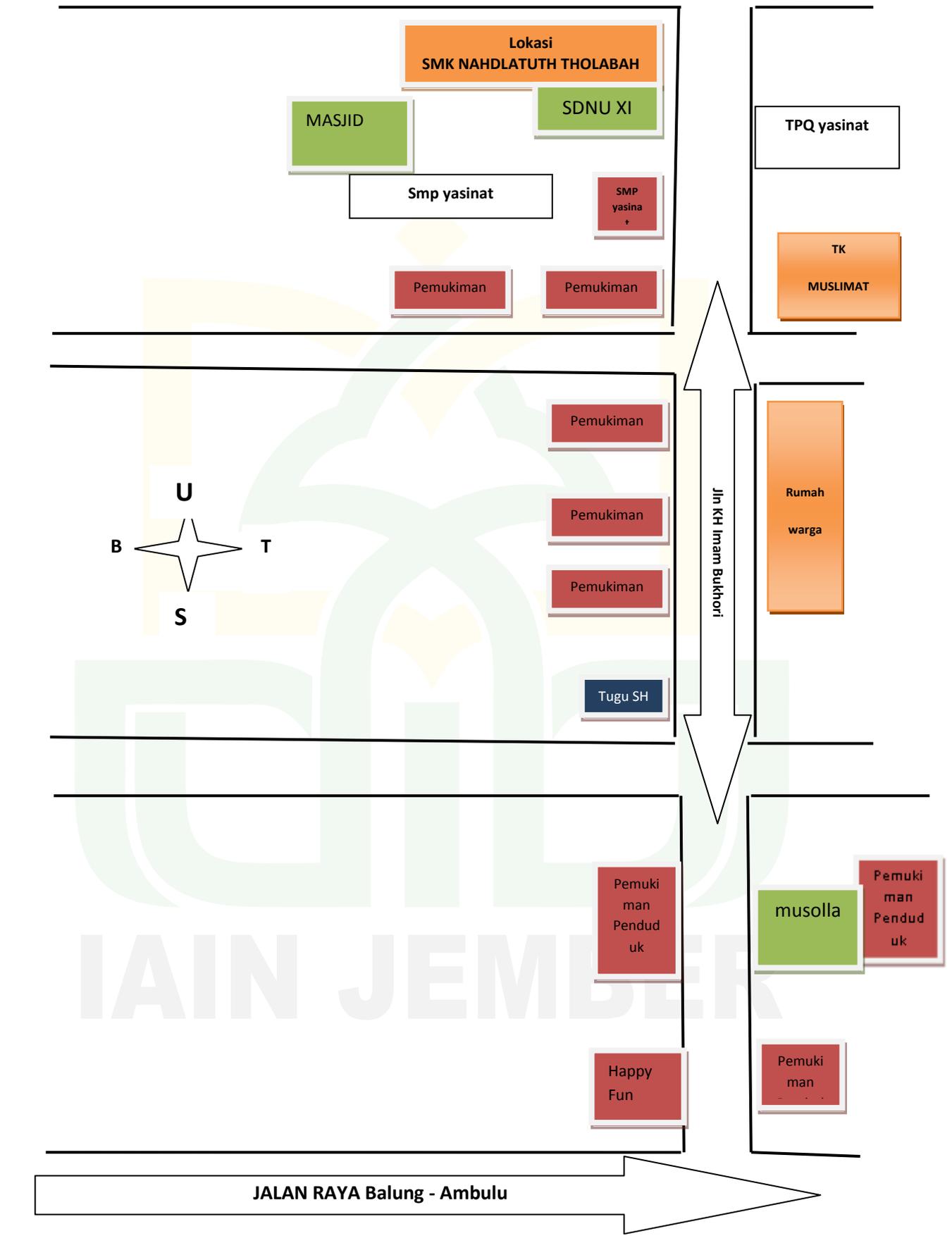
Jember, 22 Desember 2018



Kepala Nahdlatuth Tholabah

Drs. H. Hendro P, S.Pd, S.H, M.Si

DENAH SMK NAHDLATUTH THOLABAHAH



BIODATA PENULIS



Nama : Imam Badrut Tamam
NIM : 084 148 012
TTL : 15 Oktober 1981
Alamat : Dusun Demangan Rt/Rw 004/014 Desa Kesilir, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SDNU XI Nahdlatuth Tholabah Kesilir Lulus tahun 1993
2. SMP PGRI 1 Kesilir Lulus Tahun 1998
3. Madrasah Aliyah Al-Asna Kediri Lulus tahun 2006
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember (2014-2018)

Jember, 11 Maret 2019

Yang membuat

Imam Badrut Tamam

NIM. 084 148 012